

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA
TEKNOLOGI INFORMASI, KOMITMEN ORGANISASI
DAN SISTEM PENGENDALIAN *INTERN* TERHADAP
IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI
PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL
(Studi Kasus pada SKPD Kabupaten Karanganyar)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Oleh:

**FARA DIANITA
NIM. 19.52.21.289**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA
2023**

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA,
TEKNOLOGI INFORMASI, KOMITMEN ORGANISASI,
DAN SISTEM PENGENDALIAN *INTERN* TERHADAP
IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI
PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL
(Studi Kasus Pada SKPD Kabupaten Karanganyar)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

FARA DIANITA
NIM. 19.52.21.289

Sukoharjo, 15 Maret 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Ade Setiawan, M. Ak., CRA., CKP., CIAP.
NIP. 19800712 201403 1003

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : FARA DIANITA
NIM : 195221289
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, TEKNOLOGI INFORMASI, KOMITMEN ORGANISASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN *INTERN* TERHADAP IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL (Studi Kasus Pada SKPD Kabupaten Karanganyar)”.

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 15 Maret 2023



Fara Dianita

PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : FARA DIANITA
NIM : 195221289
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul “PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, TEKNOLOGI INFORMASI, KOMITMEN ORGANISASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN *INTERN* TERHADAP IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL (Studi Kasus Pada SKPD Kabupaten Karanganyar)”.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan mengambil data dari Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Karanganyar. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data sebenarnya, saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dengan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 15 Maret 2023



Fara Dianita

Ade Setiawan, M. Ak., CRA., CKP., CIAP.
Dosen Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Fara Dianita

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Fara Dianita, NIM 19.52.21.289 yang berjudul:

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, TEKNOLOGI INFORMASI, KOMITMEN ORGANISASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN *INTERN* TERHADAP IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL (Studi Kasus pada SKPD Kabupaten Karanganyar)".

Sudah dapat dimunaqosyahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S. Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu, kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkan permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 15 Maret 2023

Dosen Pembimbing Skripsi



Ade Setiawan, M. Ak., CRA., CKP., CIAP.
NIP. 19800712 201403 1003

PENGESAHAN

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA,
TEKNOLOGI INFORMASI, KOMITMEN ORGANISASI,
DAN SISTEM PENGENDALIAN *INTERN* TERHADAP
IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI
PEMERINTAHAN BERBASIS
AKRUAL
(Studi Kasus pada SKPD Kabupaten Karanganyar)**

Oleh:

FARA DIANITA
NIM. 19.52.21.289

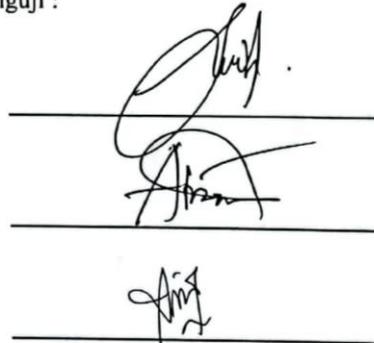
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Selasa tanggal 04 April 2023 M / 13 Ramadhan 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Samsul Rosadi, S.Pd., M.Si.
NIK. 19871221 201701 1 165

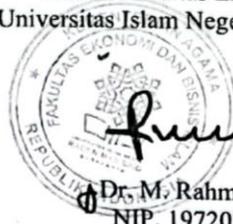
Penguji II
Fahri Ali Ahzar, M.Si.
NIK. 19910513 201701 1 124

Penguji III
Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si.
NIP. 19841008 201403 2 005



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

Innallaha ma'asshobirin

Sesungguhnya Allah bersama dengan orang-orang yang sabar

(Q.S Al Anfal: 46)

When you want something, all universe conspires in helping you achieve it

Ketika kamu menginginkan sesuatu, alam semesta akan bersekongkol membantu kamu untuk mencapainya. – Anonim

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan rasa sujud syukur Alhamdulillah yang mendalam kepada Allah SWT berkat rahmat dan kuasa-Nya karya ilmiah yang sederhana ini dapat terselesaikan. Kupersembahkan dengan penuh cinta, kasih sayang, dan rasa terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Bangunku, tidurku, do'aku, sujudku, bahagiaku dan sedihku yang aku tunjukan kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan nikmat hidup, rahmat, hidayah, kesehatan, dan menerangi tiap jalanku untuk menyelesaikan karya ini
2. Keluargaku tercinta, kedua orang tuaku serta adikku yang telah memberikan kasih sayang, do'a dan dukungan serta motivasi baik secara moril maupun materil untuk selalu terikat dengan hukum syara' dan menjadi orang Bahagia di dunia dan akhirat.
3. Bank Indonesia Solo yang telah memberikan beasiswa sehingga dapat memberikan bantuan materi dalam proses perkuliahan saya.
4. Teman-temanku yang tidak dapat saya sebutkan satu-satu selalu memberikan dukungan dan motivasi.
5. Bapak Dosen Ade Setiawan, M. Ak., CRA., CKP., CIAP terima kasih atas kesabarannya dalam membimbing dan mencurahkan segala do'a terbaik untukku.
6. Skripsi ini juga saya persembahkan untuk orang-orang yang sering bertanya "kapan lulus?" "kapan wisuda?"
7. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas karunia Allah yang Maha Esa yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, TEKNOLOGI INFORMASI, KOMITMEN ORGANISASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN *INTERN* TERHADAP IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL (Studi Kasus pada SKPD Kabupaten Karanganyar)”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan studi jenjang Strata 1 (S1) program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya telah banyak mendapatkan dukungan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis dengan sepenuh hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag.,M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E.,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Fitri Laela Wijayati, S.E.,M.Si, selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ade Setiawan, M. Ak., CRA., CKP., CIAP, selaku dosen Pembimbing

Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Tim Penguji yang telah memberikan saran untuk penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Sugimin dan Ibu Surani tercinta, terima kasih atas setiap do'a, dukungan dan kasih sayang kalian yang tak pernah terhenti terhadap penulis.
8. Adikku tersayang yaitu Nur Aini Uki Kurniawati serta seluruh keluarga besar yang telah mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-temanku, terima kasih atas kesenangan dan kebersamaannya selama ini.
10. Bank Indonesia Solo, terima kasih telah memberikan beasiswa, pengalaman, ilmu dan kesempatannya.
11. Seluruh anggota HMPS Akuntansi Syariah 2021, DEMA FEBI 2022, dan Generasi Baru Indonesia (GenBi) Solo periode 2021 dan 2022, terima kasih telah mengajarkan tentang berorganisasi dan keseruan.
12. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dan seluruh SKPD Kabupaten Karanganyar yang telah memberikan izin dan mempermudah saya dalam melakukan penelitian.
13. Seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya do'a serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya.

Aamiin ya robal'alam.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 15 Maret 2023

Fara Dianita

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of human competence resources, information technology, organizational commitment, and internal control systems on accrual-based SAP implementation. The object in this study is the Regional Apparatus Work Unit (SKPD) of Karanganyar Regency. The dependent variables in this study are accrual-based SAP implementation, while the independent variables of this study are human resources competence, information technology, organizational commitment, and internal control systems.

The population in this study was 24 SKPD of Karanganyar Regency. The sampling technique in this study used purposive sampling, and the sample used was 70 respondents. The data collection techniques used is questionnaires, and the data analysis techniques is using multiple linear regression analysis with the help of SPSS 26 software.

The results of this study indicate that information technology, organizational commitment, and internal control systems have a positive effect on of accrual-based SAP implementation. While, human resources competence no effect on accrual-based SAP implementation

Keywords: Accrual-based SAP implementation, Human Resources Competence, Information Technology, Organizational Commitment, Intern Control System

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi SDM, teknologi informasi, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian *intern* terhadap implementasi SAP berbasis akrual. Objek dalam penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Karanganyar. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah implementasi SAP berbasis akrual, sedangkan variabel independen penelitian ini yaitu kompetensi SDM, teknologi informasi, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian *intern*.

Populasi dalam penelitian ini yaitu 24 SKPD Kabupaten Karanganyar. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan *purposive sampling*, dan sampel yang digunakan berjumlah 70 responden. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan kuesioner, dan teknik analisis data yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian *intern* berpengaruh positif terhadap implementasi SAP berbasis akrual. Sedangkan kompetensi SDM tidak menjadi pengaruh terhadap implementasi SAP berbasis akrual.

Kata kunci: Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian *Intern*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	v
LEMBAR PENGESAHAN MUNAQOSAH	vi
MOTTO	vii
HALAMAN LEMBAR PERSEMBAHAN.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	xii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	10

1.6	Manfaat Penelitian.....	11
1.7	Jadwal Penelitian.....	12
1.8	Sistematika Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI.....		14
2.1	Kajian Teori.....	14
2.1.1	Teori Institusional	14
2.1.2	Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah berbasis Akrua.....	15
2.1.3	Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)	18
2.1.4	Teknologi Informasi.....	19
2.1.5	Komitmen Organisasi.....	20
2.1.6	Sistem Pengendalian <i>Intern</i>	22
2.2	Hasil Penelitian Yang Relevan.....	23
2.3	Kerangka Berpikir	28
2.4	Perumusan Hipotesis	29
2.4.1	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua.....	29
2.4.2	Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua.....	30
2.4.3	Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua.....	31

2.4.4	Pengaruh Sistem Pengendalian <i>Intern</i> Terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....		34
3.1	Waktu dan Wilayah Penelitian	34
3.1.1	Waktu Penelitian	34
3.1.2	Wilayah Penelitian	34
3.2	Jenis Penelitian	34
3.3	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	35
3.3.1	Populasi	35
3.3.2	Sampel.....	35
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	36
3.4	Data dan Sumber Data.....	37
3.5	Teknik Pengumpulan Data	37
3.6	Variabel Penelitian	38
3.7	Definisi Operasional Variabel	39
3.8	Teknik Analisis Data	41
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		47
4.1	Gambaran Umum Penelitian	47
4.2	Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	51
4.2.1	Uji Statistik Deskriptif.....	51

4.2.2 Uji Instrumen Penelitian.....	53
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	57
4.2.4 Uji Ketepatan Model	60
4.2.5 Analisis Regresi Berganda	61
2.4.6 Uji Hipotesis (Uji t).....	63
4.3 Pembahasan Hasil Data (Pembuktian Hipotesis).....	65
4.3.1 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua.....	65
4.3.2 Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua	68
4.3.3 Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua.....	71
4.3.4 Pengaruh Sistem Pengendalian <i>Intern</i> Terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua.....	75
BAB V PENUTUP.....	78
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Keterbatasan Penelitian	79
5.3 Saran-Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Jumlah Sampel.....	35
Tabel 3.2 Skala Likert	38
Tabel 3.7.1 Definisi Operasional Variabel.....	39
Tabel 4.1 Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner.....	48
Tabel 4.2 Deskriptif Karakteristik Responden.....	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4.4 Rekap Hasil Uji Validitas Variabel Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua.....	53
Tabel 4.5 Rekap Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi SDM.....	54
Tabel 4.6 Rekap Hasil Uji Validitas Variabel Teknologi Informasi.....	55
Tabel 4.7 Rekap Hasil Uji Validitas Variabel Komitmen Organisasi	55
Tabel 4.8 Rekap Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian <i>Intern</i>	56
Tabel 4.9 Rekap Hasil Uji Reliabilitas.....	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 4.11 Hasil Rekap Uji Multikolinearitas	59
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 4.13 Hasil Uji Statistik F.....	60
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi	61
Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Berganda	62
Tabel 4.16 Hasil Uji Hipotesis	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.....	28
-----------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	86
Lampiran 2 Hasil Wawancara Observasi Awal	87
Lampiran 3 Surat Penelitian.....	89
Lampiran 4 Kuesioner Penelitian.....	91
Lampiran 5 Hasil Demografi Responden.....	97
Lampiran 6 Tabulasi Data Responden	99
Lampiran 7 Tabulasi Data Hasil Jawaban Responden.....	104
Lampiran 8 Uji Statistik Deskriptif.....	113
Lampiran 9 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	114
Lampiran 10 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	120
Lampiran 11 Hasil Uji Ketepatan Model	122
Lampiran 12 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	123
Lampiran 13 Hasil Uji Hipotesis	124
Lampiran 14 Tabel Titik Persentase Distribusi.....	125
Lampiran 15 Tabel Titik Persentase Distribusi F	126
Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian.....	127
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup.....	128
Lampiran 18 Cek Plagiasi	129

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Adanya desakan masyarakat pada transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan sektor publik, pemerintahan terus berupaya melaksanakan beragam macam cara untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pada sektor publik. Pemerintah sedang dalam proses menerapkan tata kelola keuangan baik melalui penerbitan Peraturan Pemerintah (PP) No. 71 Tahun 2010 berdasarkan mengenai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dengan basis akrual (Sa'diyah & Yuhertiana, 2021).

Menurut PP No. 71 Tahun 2010, basis kas merupakan basis yang mengakui pengaruh transaksi pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar, pendapatan pada saat kas diterima dan belanja diakui saat dibayar. Berfokus pada pengukuran saldo kas dan perubahan kas yang diterima dan kas yang dibayarkan. Penerapan SAP berbasis kas dilakukan selama pengakuan dan pengukuran pendapatan dan belanja berbasis akrual belum dilaksanakan.

Perubahan yang mendasar dalam SAP yang baru dibandingkan dengan SAP berbasis kas 2005 yaitu standar akuntansi akrual ketika transaksi keuangan diakui pada saat transaksi, dicatat dan disajikan dalam laporan keuangan, terlepas dari kapan uang itu diterima atau dibayar (Peraturan Pemerintah, 2010).

Pada Kabupaten Karanganyar setiap SKPD dituntut menerapkan SAP basis akrual dalam pembuatan laporan keuangan. Alur dalam penyerahan laporan keuangan pemerintahan berbasis akrual ini dimulai dari bagian keuangan SKPD untuk menyajikan laporan keuangan, lalu diserahkan kepada BPKAD dan

dilakukan pemeriksaan oleh BPK, setelah itu hasil dari pemeriksaan BPK diserahkan kepada Bupati dan DPRD dengan didampingi oleh inspektorat (Staff Keuangan, 2022). Dalam implementasi standar akuntansi pemerintahan basis akrual di Kabupaten Karanganyar belum seutuhnya efektif.

Terdapat kendala terkait implementasi SAP basis akrual, hal ini yang mendasari penelitian ini. Pemerintah Kabupaten Karanganyar masih menghadapi berbagai kendala yaitu pada kurangnya pelatihan, karena pelatihan khusus SAP berbasis akrual belum tentu diadakan setiap tahunnya. Hal itu kurang karena sumber daya manusia masih baru saat menjabat sebagai pegawai SKPD, jadi sumber daya manusia lebih memerlukan pelatihan untuk penerapan basis akrual ini.

Melihat hal itu, kesuksesan pemerintahan dapat dilihat bagaimana sumber daya manusia memiliki fungsi dalam menetapkan keberhasilan penerapan SAP secara maksimal. Adanya perbedaan SAP berbasis kas dengan SAP berbasis akrual melaksanakan peran SDM menjadi vital. Kesiapan dan kompetensi manusia dalam bidang akuntansi pemerintah tentu sangat dibutuhkan bagi sektor public

Perubahan basis akrual yang diterapkan oleh PP No. 71 tahun 2010 membuat pegawai di pemerintahan harus dapat meningkatkan keterampilan wawasan baru. Semakin tinggi kualitas SDM yang berada di SKPD maka semakin siap pula sumber daya manusia dalam penerapan SAP dengan basis akrual. Oleh karena itu, perlu memastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilakukan agar dapat berpartisipasi secara optimal untuk mencapai target organisasi (Sa'diyah & Yuhertiana, 2021).

Kompetensi adalah kualitas yang dimiliki semua orang dan berhubungan

dengan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang dimiliki seseorang. Pegawai yang cerdas dalam bidang keuangan dapat menyusun informasi keuangan dengan lebih efektif dan efisien. Hal ini dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman akuntansi/keuangan yang memudahkan staff tersebut untuk menyajikan informasi keuangan yang andal dan relevan (Anto et al., 2022).

Selain kompetensi SDM, fasilitas yang membantu penerapan standar akuntansi akrual pemerintah antara lain dukungan perangkat lunak, perangkat keras, jaringan, dan insentif pegawai. Penggunaan teknologi informasi pada Pemerintah ditetapkan dalam Pasal 13 Peraturan pemerintah No 56 tahun 2005 tentang Sistem Informasi keuangan daerah. Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat dan penggunaan teknologi informasi oleh pemerintah dapat memajukan kualitas pengelolaan keuangan daerah dan meningkatkan informasi keuangan daerah yang tersedia bagi masyarakat (Peraturan Pemerintah, 2014)

Komitmen terhadap suatu organisasi adalah kondisi di mana seorang individu memilih untuk bergabung dengan organisasi untuk tujuan mempertahankan keanggotaan. Individu memiliki rasa memiliki (*sense of belonging*) terhadap organisasi karena komitmennya yang tinggi terhadap organisasi. Ketika ingin mencapai tujuan sebuah organisasi, maka pemerintah dengan komitmen yang tinggi akan memanfaatkan informasi yang diberikan kepada anggotanya (Yunita et al., 2021).

Komitmen organisasi mencakup indikator yang diukur dengan komitmen utama, disiplin, dan tanggung jawab dalam mengimplementasikan implementasi SAP dengan basis akrual, serta kemauan untuk melakukan tugas pelayanan publik

dan manajemen sektor publik menggunakan SAP. Semakin kuat ikatan organisasi dengan pemerintah sektor publik, semakin besar nilai dalam implementasi SAP dengan basis akrual (Yunita et al., 2021).

Untuk meningkatkan penilaian risiko, lembaga pemerintah menerapkan proses untuk mengantisipasi, mengidentifikasi, dan merespons risiko yang ditimbulkan oleh transisi ke pemerintahan. Pihak berwenang harus dapat memperluas informasi dan komunikasi dengan memanfaatkan berbagai bentuk komunikasi yang sesuai. Aparat pengawas (Inspektorat) harus lebih efektif dalam melakukan pembinaan dengan mengontrol secara teratur pada instansi pemerintah daerah. Sistem Pengendalian *Intern* (SPI) sangat krusial untuk keputusan *internal* suatu instansi/perusahaan (Salsabila & Nurharjanti, 2022).

Menurut Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 2008 , sistem pengendalian *internal* nasional diterapkan sebagai komprehensif di pemerintah pusat dan daerah dan terdiri dari lingkungan pengendalian, alokasi risiko, aktivitas pengendalian, komunikasi informasi, dan pengawasan pengendalian *internal*. Eksekusi dan implementasi pengendalian *internal* yang tepat dan akurat dalam pelaporan keuangan dapat dipermudah penerapan SAP akrual dan meminimalkan risiko yang ada (Putra et al., 2019)

Adanya pernyataan WTP BPK menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan pemerintah dalam mengimplementasikan SAP berbasis kinerja. Opini audit wajar tanpa pengecualian diberikan ketika informasi yang terkandung dalam laporan keuangan jelas dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pengguna atau presiden dewan manajemen. Kabupaten Karanganyar mendapat

predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dalam Laporan Hasil Pemeriksaan LKPD BPK Jateng Tahun 2020, namun kewajaran menurut pendapat BPK bukan berarti kebenaran mutlak transaksi, melainkan kewajaran fakta material di lapangan. penyajian keuangan pernyataan.

BPK menemukan masalah terkait dengan tidak sesuai serta masih banyak penyimpangan dalam pemeriksaan audit laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan IHPS (Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester) II 2019 terdapat 4.094 temuan dengan 5.480 permasalahan, antara lain 971 (18%) permasalahan pada sistem pengendalian intern (SPI) dan 1.725 (31%) ketidakpatuhan terhadap ketentuan regulasi. 6,25 triliun dan 2,784 (51%) isu ketidakefisienan dan ketidakaktifan Rp 1,35 triliun (BPK-RI, 2019).

Dari 1.725 ketidaksesuaian tersebut, 1.270 (74%) dari Rp 6,25 triliun mengakibatkan 709 (56%) rugi emisi dengan nilai Rp 1,29 triliun. (23 persen) memiliki pendapatan emisi lebih rendah sebesar Rp 3,09 triliun. Selain itu, ada 455 (26%) kelalaian karena penyalahgunaan administrasi. Dari 2.784 inefisiensi dan inefisiensi senilai Rp1,35 triliun, 65 (2%) isu inefisiensi senilai Rp406,32 miliar, 5 (1%) isu inefisiensi dan 2.714 (97%) isu inefisiensi senilai Rp945,49 miliar. mengarah pada penipuan administratif (BPK-RI, 2019).

Dari hasil opini BPK-RI menunjukkan bahwa pemerintah kabupaten Karanganyar masih ditemukan adanya kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan sehingga menunjukkan bahwa implementasi SAP dengan basis akrual di Kabupaten Karanganyar ini masih rendah (BPK-RI, 2019).

Berdasarkan fenomena tersebut membuktikan masih pentingnya dalam

melakukan pengkajian kembali terkait dengan aspek yang mempengaruhi penerapan SAP basis akrual. Terdapat penelitian sebelumnya diantaranya Anto et al., (2022) terdapat tiga aspek yaitu kompetensi SDM, teknologi informasi dan komitmen organisasi. Menurut Putra et al., (2019) terdapat tiga faktor yaitu kompetensi SDM, sistem pengendalian *intern*, dan komitmen organisasi.

Menurut Sa'diyah & Yuhertiana, (2021) terdapat tiga faktor yaitu kualitas SDM, komitmen organisasi dan insentif. Dalam penelitian ini penulis focus pada empat faktor yaitu kompetensi SDM, teknologi informasi, komitmen organisasi dan sistem pengendalian *intern*. Penelitian Anto et al., (2022) menunjukkan bahwa kompetensi SDM menjadi pengaruh positif terhadap implementasi SAP berbasis akrual karena kompetensi SDM merupakan milik pelaku pencatatan dan pelaporan laporan keuangan organisasi pemerintah daerah dapat meningkatkan dan memperlancar implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan dengan basis akrual.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi SDM berdampak positif terhadap terjadinya implementasi SAP. Hal ini dikarenakan semakin tinggi kualitas sumber daya manusia maka implementasi SAP akrual akan semakin baik (Talitha & Answar, 2021).

Penelitian dari Arif (2020) menunjukkan bahwa SDM menjadi pengaruh terhadap implementasi SAP berbasis akrual karena jika semakin tinggi kompetensi SDM maka semakin tinggi keberhasilan dalam melaksanakan SAP dengan basis akrual. Namun berbeda dengan hasil penelitian Ardiansyah (2012) dan Fenty Herlins et al (2016) menyatakan jika kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap penerapan SAP berbasis akrual karena kompetensi SDM pemerintah daerah belum

siap menghadapi SAP dengan basis akrual.

Penelitian Mei, et al (2020) menunjukkan bahwa kompetensi SDM tidak menjadi pengaruh dalam penerapan SAP berbasis akrual karena para pegawai berusaha dengan sungguh-sungguh dalam melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar meskipun pendidikan tidak linier dengan bidang pekerjaan.

Menurut Anto et al (2022) menjelaskan bahwa teknologi informasi menjadi pengaruh dalam implementasi SAP berbasis akrual karena pelatihan pada pegawai akan sangat mendukung penerapan akuntansi akrual. Penelitian dari Sa'diyah & Yuhertiana, (2021) mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi informasi menjadi pengaruh dalam implementasi SAP basis akrual karena dengan meningkatnya penggunaan teknologi informasi maka akan semakin baik penerapan SAP berbasis akrual.

Berbeda hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Talitha & Answar (2021) yang mengungkapkan jika teknologi tidak menjadi pengaruh terhadap implementasi SAP berbasis akrual karena individu pernah mengikuti pelatihan selama masih terikat pada unit organisasi maka tidak mempengaruhi tingkat implementasi SAP dengan basis akrual.

Penelitian Rosiana et al., (2016) membuktikan bahwa variabel TI tidak berpengaruh positif terhadap implementasi SAP berbasis kejadian. Hal ini dikarenakan sebagian orang memiliki kemampuan untuk memproses teknologi yang ada. Oleh karena itu, teknologi informasi tidak dimanfaatkan secara optimal, implementasinya diabaikan, dan gagal menjaga keuangan yang andal persentase pelaporan.

Penelitian Anto et al (2022) membuktikan bahwa komitmen organisasi menjadi pengaruh dalam implementasi SAP dengan basis akrual akrual karena dengan meningkatnya komitmen organisasi maka semakin meningkat juga tingkat penerapan SAP berbasis akrual. Penelitian Mei et al (2020) menunjukkan bahwa komitmen organisasi menjadi pengaruh terhadap implementasi SAP dengan basis akrual karena pegawai mampu melakukan pekerjaan dengan benar terkait kepatuhan dengan aturan yang telah disahkan oleh instansi.

Namun bertentangan dengan hasil penelitian Ardiansyah (2011) yang menunjukkan bahwa komitmen organisasi tidak menjadi pengaruh implementasi SAP berbasis akrual karena komitmen organisasi tidak menjadi pengaruh terhadap implementasi SAP dengan basis akrual pada periode anggaran 2015.

Sistem pengendalian *intern* menjadi pengaruh terhadap implementasi SAP berbasis akrual ini sama dengan penelitian Salsabila & Nurharjanti (2022) karena penelitian ini yang menyatakan bahwa sistem pengendalian *intern* karena jika sistem pengendalian *intern* menjadi pengaruh terhadap implementasi SAP dengan basis akrual karena jika SPI terkoordinasi dengan baik maka implementasi pelaporan keuangan berbasis akrual semakin baik sesuai dengan aturan yang berlaku. Namun tidak sejalan dengan penelitian Putra et al., (2019) menunjukkan bahwa sistem pengendalian *intern* tidak menjadi pengaruh terhadap implementasi SAP dengan basis akrual..

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Anto et al (2022). Adapun perbedaan dengan rujukan utama menambahkan satu variabel yaitu variabel sistem pengendalian *intern* yang diambil

berdasarkan penelitian terdahulu dari Putra et al., (2019) dan penelitian ini juga terdapat perbedaan hasil dengan penelitian terdahulu.

Berdasarkan latar belakang diatas, serta pentingnya suatu implementasi SAP berbasis akrual di SKPD Karanganyar, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi, dan Sistem Pengendalian *Intern* terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual (Studi Kasus pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Karanganyar)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas maka identifikasi masalah yang dapat dibentuk yaitu sebagai berikut:

1. Adanya kesalahan dalam melakukan implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Kabupaten Karanganyar yang dibuktikan dengan adanya temuan oleh BPK.
2. Adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu terkait pada kompetensi sumber daya manusia, teknologi informasi, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian *intern* terhadap implementasi standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual.

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya meneliti variabel kompetensi sumber daya manusia, teknologi informasi, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian *intern*

terhadap implementasi standar akuntansi pemerintah berbasis akrual.

2. Data penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Karanganyar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap implementasi standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual?
2. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap implementasi standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual?
3. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap implementasi standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual?
4. Apakah sistem pengendalian *intern* berpengaruh terhadap implementasi standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang dirumuskan, berikut ini adalah gambaran secara garis besar mengenai tujuan yang ingin dicapai setelah permasalahan dibahas sebagai berikut:

1. Menguji secara empiris pengaruh kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap implementasi standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual.

2. Menguji secara empiris pengaruh teknologi informasi berpengaruh terhadap implementasi standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual.
3. Menguji secara empiris pengaruh komitmen organisasi berpengaruh terhadap implementasi standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual.
4. Menguji secara empiris pengaruh sistem pengendalian *intern* berpengaruh terhadap implementasi standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi beberapa elemen, yaitu:

1. Bagi Instansi Terkait

Penelitian ini memberikan informasi bagi pemerintah akan pentingnya Implementasi SAP berbasis Akrual pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi sebagai bahan pertimbangan bagi aparat pemerintah, khususnya pemerintah daerah dalam melakukan peningkatan kompetensi sumber daya manusia, teknologi informasi, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian *intern* untuk mengimplementasikan SAP berbasis akrual.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang masalah hubungan kompetensi sumber daya manusia, teknologi informasi, komitmen organisasi, sistem pengendalian *intern*, dan implementasi standar akuntansi pemerintahan

berbasis aktual.

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampirkan

1.8 Sistematika Penelitian

Untuk memberikan gambaran mengenai isi skripsi ini, pembahasan dilakukan secara sistematis dan menyeluruh. Sistematika skripsi meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan latar belakang berkenaan implementasi SAP berbasis aktual dengan berbagai fenomena yang ada dan diuraikan juga penelitian terdahulu terkait kompetensi SDM, teknologi informasi, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian *intern*. Dijelaskan mengenai rumusan masalah yang menjadi acuan bagi penelitian yang dilakukan. Dipaparkan mengenai batasan masalah agar penelitian ini memiliki titik fokus, mengenai tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan untuk membantu pembaca memahami skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori yang digunakan dalam penelitian ini dan menjelaskan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.. Dijelaskan pula terkait kerangka berfikir serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan metodologi penelitian, meliputi alur pengolahan data dalam hal populasi dan ukuran sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan alat analisis yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memberikan gambaran tentang objek penelitian dan analisis serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini membahas kesimpulan, keterbatasan, saran, dan implikasi penelitian .

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Institusional

Teori institusional adalah pembentukan organisasi yang disebabkan oleh tekanan lingkungan kelembagaan yang mendorong pelembagaan. Teori kelembagaan menjelaskan bahwa organisasi yang mengutamakan legitimasi cenderung menyesuaikan diri dengan ekspektasi eksternal. Organisasi publik cenderung berfokus untuk mendapatkan legitimasi kesamaan isomorfik dengan yang lain organisasi publik (Mnif Sellami & Gafsi, 2019).

Teori ini memberikan penjelasan yang kuat dan umum tentang perilaku individu dan organisasi yang didorong oleh faktor eksogen, ekspektasi sosial, ekspektasi masyarakat, serta lingkungan eksternal. Faktor- faktor tersebut biasanya berkaitan dengan hubungan badan dengan pihak eksternal seperti pemerintah, swasta, akademisi dan masyarakat. Teori institutional ini merupakan teori yang paling relevan dalam penerapan SAP dengan basis akrual (Salsabila & Nurharjanti, 2022).

Penerapan SAP dengan basis akrual mengikuti salah satu bentuk kelembagaan- penegakan isomorfik. Ini menunjukkan bahwa tekanan dari negara dan organisasi dan kelompok yang lebih luas mengarah pada pembentukan, atau pengambilalihan dari organisasi lain. Implementasi SAP dengan basis akrual adalah salah satu bentuk dari pemenuhan kewajiban hukum yang berlaku untuk organisasi pemerintah (Salsabila & Nurharjanti, 2022).

Organisasi pemerintahan sebagai pihak *internal* yang mempunyai legitimasi dalam pertanggungjawaban dengan penyelenggaraan pemerintah pada pihak eksternal. Maka dengan demikian dalam melaksanakan perannya, suatu badan akan rentan terhadap tekanan eksternal. Teori institutional dimanfaatkan sebagai cara untuk memahami sejauh mana laporan keuangan yang bermutu mampu tercipta dengan adanya fenomena *isomorfisme* (*koersif, mimetik, dan normatif*) (Mardiasmo, 2011).

Isomorfisma koersif merupakan tekanan yang berasal dari organisasi lain baik itu formal atau informal, hal ini menyebabkan saling memiliki ketergantungan dan fungsi organisasi. Isomorfisma mimetik merupakan organisasi yang memiliki keinginan meniru organisasi lain yang menyebabkan instansi akan berusaha menjadikan mereka sama dengan instansi lainnya (Dimaggio & Powel, 1983).

Isomorfisma normatif merupakan tekanan profesional yang memiliki tujuan untuk semua anggota dalam memperkuat keadaan dan teknik kerja mereka dengan memantau, mengembangkan kognitif dan legitimasi otonomi pekerjaan mereka. Hal ini merupakan tujuan profesional mereka (Dimaggio & Powel, 1983).

2.1.2 Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah berbasis Akrua

Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) adalah standar yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan yang disusun oleh Komitmen Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP). Standar Akuntansi Pemerintahan ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010, yang menggantikan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005. SAP ditetapkan dan diacu dalam bentuk Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) dengan Gambaran Umum

Standar Akuntansi Pemerintahan. Untuk kerangka konseptual akuntansi pemerintah (Sa'diyah & Yuhertiana, 2021).

Menurut Kementerian Keuangan, akuntansi akrual adalah metode akuntansi di mana transaksi ekonomi dan peristiwa lainnya dipertanggungjawabkan, diakui dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi, tidak tergantung pada waktu penerimaan atau pembayaran kas/setara kas. *Record* ini direkam berdasarkan kapan *resource flow* terjadi, sehingga dapat memberikan informasi yang paling *up-to-date* (Mastura, 2021).

Menurut PP No.71 tahun 2010, basis kas adalah dasar akuntansi untuk mencatat transaksi pada saat menerima/mengeluarkan kas/setara kas, mengakui pendapatan pada saat menerima kas, dan mencatat biaya pada saat melakukan pembayaran. Akuntansi kas digunakan untuk mencatat pendapatan, pengeluaran, dan pembayaran dalam laporan anggaran dan akuntansi akrual untuk mengakui aset, kewajiban, dan ekuitas dalam neraca (Peraturan Pemerintah, 2010).

Basis akrual merupakan sistem akuntansi dimana sebuah metode akuntansi yang terkait dengan transaksi perekonomian dengan cara mengakui, mencatat dan menyajikan sesuai periode terjadi transaksi dengan tidak memperhatikan periode kas yang dibayarkan. Hasil implementasi basis ini digunakan memberikan informasi terkait pengambilan keputusan dan mewujudkan kualitas laporan keuangan yang akuntabilitas (Anik, 2020).

Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) sendiri memiliki kerangka konseptual yang tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSASP). Pernyataan tersebut berisi 12 pernyataan yang masing-masing berisi

pedoman penyusunan laporan keuangan tahunan pemerintah pusat dan daerah. Dalam PP 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual. Dalam PP 71 Tahun 2010 ini terdapat tiga komponen laporan keuangan pokok, antara lain:

1. Laporan Anggaran ini terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL).
2. Laporan Finansial ini terdiri dari Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK) dan Laporan Perubahan ekuitas (LPE).
3. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Aspek laporan keuangan adalah komponen yang membantu penerapan SAP dengan basis akrual di Indonesia untuk menilai apakah sistem yang digunakan sudah akurat terhadap kelengkapan laporan keuangan (Sa'diyah & Yuhertiana, 2021).

Dari berbagai definisi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa di bawah akuntansi akrual, SAP adalah dasar akuntansi di mana transaksi ekonomi muncul dalam catatan, laporan, dan laporan keuangan pada saat terjadinya, terlepas dari kapan kas diterima atau dibayarkan. Berikut manfaat penerapan SAP dengan basis akrual antara lain: Menunjukkan akuntabilitas pemerintah atas penggunaan dari seluruh sumber daya.

1. Memperlihatkan bahwa akuntabilitas pemerintah atas pengelolaan seluruh aktiva dan kewajiban yang diakui dalam laporan keuangan pemerintah.
2. Menunjukkan bagaimana pemerintahan sebagai sumber dana aktivitas dan pemenuhan kasnya.

3. Memungkinkan user dalam mengevaluasi kemampuan pemerintah dalam mendanai aktivitas dan pemenuhan kewajiban serta komitmennya.
4. Membantu user dalam pembuatan ketetapan mengenai penyediaan sumber daya.
5. User dapat memberikan evaluasi terhadap kemampuan pemerintah dalam hal biaya pelayanan, efisiensi dan penyampaian pelayanan tersebut.

2.1.3 Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia adalah fondasi utama dan pelopor setiap organisasi yang ada pada usaha untuk mencapai visi, misi dan tujuannya. Sumber daya manusia adalah elemen penting dari suatu lembaga dan perawatan harus dilakukan untuk memastikan bahwa itu dikelola sebaik mungkin sehingga dapat memberikan peran yang maksimal terhadap pencapaian sebuah tujuan instansi (Anto et al., 2022).

Sumber daya manusia dipengaruhi oleh aspek eksternal seperti kondisi kerangka kerja yang menguntungkan berupa fluktuasi ekonomi, kondisi kerangka kerja berupa perubahan nilai-nilai sosial, perubahan politik, peraturan hukum, penggunaan teknologi, dan persaingan dengan pasar bebas. Kami menghadapi tantangan baik secara *internal*. Tantangan *internal* mencakup perencanaan strategis, pengawasan anggaran, dan perubahan peraturan baru yang memengaruhi perencanaan tenaga kerja yang dapat memengaruhi suatu organisasi (Nurhasniwati & PA, 2020).

SDM akan menjadi kualitas yang tinggi jika mampu menciptakan nilai kompetisi dan inovasi dengan menjadi energi tertinggi. SDM yang berkualitas

adalah individu yang memiliki perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, energi, dan kerja individu atau individu pada suatu organisasi untuk secara efektif dan efisien menjalankan mandat mereka untuk mencapai sebuah tujuan (Anto et al., 2022). Oleh karena itu, pemerintahan harus fokus dalam merencanakan penempatan SDM dalam menerapkan SAP berbasis aktual.

2.1.4 Teknologi Informasi

Menurut Undang-Undang RI Tahun 2008 tentang ITE, teknologi informasi merupakan suatu teknik dalam pengumpulan, penyiapan, penyimpanan, pemrosesan, mengumumkan, menganalisis berbagai ragam untuk menghasilkan informasi yang bermutu tinggi. Tentu saja, informasi yang berkualitas harus relevan, akurat, dan tepat waktu sehingga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi, bisnis, dan pemerintahan, serta informasi yang fundamental sebagai pengambilan keputusan (Nurhasniwati & PA, 2020).

Semua teknologi informasi terdiri dari perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), manajemen data, dan komponen jaringan. Ini memperjelas bahwa teknologi informasi adalah alat utama untuk mencapai tujuan organisasi mana pun. Studi ini mengidentifikasi organisasi yang menggunakan teknologi informasi secara efektif. Strategi untuk mengkomunikasikan usulan pemerintah untuk pendanaan sektor publik (Sa'diyah & Yuhertiana, 2021).

Dengan demikian yang dapat mempengaruhi kemampuan instansi pemerintah daerah adalah penggunaan teknologi informasi. Organisasi tentunya akan merespon perkembangan teknologi informasi dengan merancang sistem informasi atau website berbasis teknologi komputer. Kualitas teknologi informasi

ini dipengaruhi oleh kualitas *hardware*, *software* dan *brainware*. Kecepatan dan akurasi yang dihasilkan oleh teknologi informasi (TI) meningkatkan kemampuan sumber daya manusia untuk menyelesaikan tugas dengan akurasi, produktivitas, dan kualitas yang lebih baik (Arif, 2020).

Semua teknologi informasi terdiri dari perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), manajemen data, dan komponen jaringan. Ini memperjelas bahwa teknologi informasi adalah alat utama untuk mencapai tujuan organisasi mana pun. Studi ini mengidentifikasi organisasi yang menggunakan teknologi informasi secara efektif. Strategi untuk mengkomunikasikan usulan pemerintah untuk pendanaan sektor publik

2.1.5 Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi adalah kepercayaan yang dimiliki seorang pegawai dalam mendukung institusi tertentu dengan tujuan mempertahankan keanggotaan. Suatu pemerintah daerah, pejabat dengan komitmen organisasi, akan menggunakan informasi yang mereka mengerti. Keterbukaan anggaran memudahkan pejabat untuk menyiapkan dan merancang anggaran dengan cara yang mencapai tujuan yang ditetapkan (Indraswarawati dan Putra, 2021).

Penelitian dari Yunita et al (2021), komitmen organisasi mengacu pada keadaan di mana individu dengan karakteristik organisasi berusaha mempertahankannya. Komitmen organisasi meliputi etika dan tumbuh melalui mereka yang memiliki hubungan emosional dengan organisasi yang menganut nilai-nilai yang ada dalam organisasi. Menurut Yunita et al (2021), komitmen organisasi dapat disimpulkan sebagai keterikatan psikologis seorang pegawai

terhadap instansi, yang ditandai dengan:

1. Keyakinan dan perolehan yang kuat terhadap tujuan dan kualitas organisasi. Dalam sebuah organisasi, karyawan mempercayai organisasi mereka. Percayalah ketika Anda menerima apa yang telah diberikan organisasi kepada mereka sehingga karyawan tersebut dapat melakukan tugasnya dengan tepat dan akurat sesuai tujuan organisasi.
2. Kemauan dalam usaha mencapai kepentingan suatu organisasi. Pegawai selalu berupaya untuk pencapaian hasil yang baik dengan sikap mereka sendiri dan dengan usaha dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang diberikan.
3. Keinginan yang kuat dalam menegakkan posisi sebagai anggota instansi. Maka, terdapat ambisi yang kuat untuk menegakkan posisinya dalam organisasi dengan menyelesaikan pekerjaannya berdasarkan posisinya saat itu.

Menurut Hidayat et al (2022), dalam organisasi tertentu, individu harus memiliki komitmen dalam berpartisipasi di setiap kegiatan. Dengan adanya rasa komitmen yang tinggi, orang-orang yang terlibat akan memberikan sebuah kontribusi organisasi bagi perkembangan organisasi yang telah mengikutinya. Keinginan individu dalam mempertahankan posisi di dalam organisasi merupakan refleksi dari komitmen individu tersebut.

Dalam pemerintahan, pegawai dituntut untuk memiliki komitmen yang tinggi, mematuhi semua aturan dan perubahan yang terjadi di dalam instansi, termasuk yang menyangkut pemerintahan yang mengharuskan diterapkannya

standar akuntansi pemerintahan dengan basis akrual. Sehingga, memiliki rasa komitmen dalam organisasi, maka individu akan memiliki tanggung jawab dalam mengoptimalkan organisasi yang diikutinya (Sa'diyah & Yuhertiana, 2021).

2.1.6 Sistem Pengendalian *Intern*

Pemimpin harus menerapkan semua elemen sistem pengendalian *internal* untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan bertanggung jawab atas kinerja lembaga. Untuk mengikuti perubahan kondisi, sistem pengendalian *internal* harus terus dipantau. Hal ini dilakukan untuk mengenali dan memecahkan risiko utama korupsi, penghambur-hamburan, penyalahgunaan dan salah kelola (*mismanagement*) (Putra et al., 2019).

Menurut PP No. 60 Tahun 2008, sistem pengendalian *intern* merupakan sistem pengendalian yang banyak digunakan oleh pemerintah pusat dan daerah. Lingkungan tata kelola pusat dan daerah ini meliputi pengawasan lingkungan pengendalian, alokasi risiko, aktivitas pengendalian, informasi/komunikasi, dan pemantauan pengendalian *internal* (BPK-RI, 2008).

Menurut Permendagri No. 4 Tahun 2008, Pasal 1 (10) Pedoman Pelaksanaan Pemeriksaan Laporan Keuangan Daerah, sistem pengendalian *intern* harus sesuai dengan efektivitas, efisiensi, dan loyalitas terhadap peraturan perundang - undangan yang berlaku. Ini adalah proses mempengaruhi manajemen yang dirancang untuk memberikan jaminan nyata dan pembatasan di bidang penyajian keuangan.

Sistem pengendalian *internal* adalah sebuah prosedur dalam sebuah organisasi yang dibentuk untuk memastikan bahwa aktivitas yang dikerjakan dalam

organisasi sesuai ketentuan standar kebijakan. Sistem pengendalian *intern* ini berkaitan dengan kewenangan, kebijakan dan wewenang yang disatukan untuk mencapai target organisasi (Anto et al., 2022).

2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil
1.	La Ode Anto, Wa Ode Aswati, dan Hasnita (2021).	<i>Competence of human resources, quality of information technology, organizational commitment and succesfull implementation of accrual-based accounting</i>	Penelitian: kuantitatif Populasi: BPKAD Kota Kendari Sampel: <i>purposive sampling</i> , 56 responden Analisis: regresi Linier Berganda	1. Komitmen SDM berpengaruh positif terhadap penerapan akuntansi akrual 2. Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap penerapan akuntansi akrual 3. Komitmen organisasi berdampak positif terhadap penerapan akuntansi akrual
2.	Vania Talitha & Khoirul Answar, (2021)	<i>Implementation of Accrual-Based Government Accounting Standards in Indonesia: A Review of Organizational Factors</i>	Penelitian: kuantitatif Populasi: kepala bagian keuangan dan staff keuangan unit instansi pemerintah daerah di Provinsi DKI Jakarta Sampel: Random Sampling, 84 sampel Teknik	1. Kualitas sumber daya manusia mempengaruhi implementasi SAP dengan sistem akrual 2. Komitmen organisasi berpengaruh terhadap implementasi SAP dengan sistem akrual. 3. Pelatihan tidak mempengaruhi implementasi SAP

Tabel berlanjut ...

Lanjutan Tabel 2.1

Lanjutan Tabel 2.1			Analisis:PLS-SEM	dengan sistem akrual 4. Budaya organisasi tidak berdampak pada implementasi SAP dengan sistem akrual.
3.	Tri Wildan Rosyadi Junaidi Putra, Iskandar Muda, Isfenti Sadalia (2019)	<i>The Effect of Human Resources Competency, Internal Government Kontrol System and Organizational Commitment to the Application of Accrual Accounting with Supporting Devices as Moderating Variables in The Local Government of Langkat regency</i>	Penelitian: kuantitatif Populasi: kepala bagian keuangan dan staff keuangan SKPD Langkat Sampel: Random Sampling Teknik Analisis:PLS-SEM	1. Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap penerapan akuntansi akrual 2. Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap penerapan akuntansi akrual 3. Sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh negatif terhadap penerapan akuntansi akrual.
4.	Dian Islamiatrus Sa'diyah & Yuhertiana (2021)	Pengaruh Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, dan Insentif Terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual	Penelitian: kuantitatif Populasi: 26 perangkat daerah Sampel: Purposive Sampling Teknik Analisis:PLS-SEM	1. Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap implementasi SAP berbasis akrual 2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap implementasi SAP berbasis akrual 3. SDM berpengaruh negatif terhadap implementasi SAP berbasis akrual.

Tabel berlanjut ...

Lanjutan Tabel 2.1

				4. Insentif berpengaruh negatif terhadap implementasi SAP berbasis akrual.
5.	Muhammad Ramli, Okky Afriwan, Budiarto (2020)	Keberhasilan Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual	Penelitian: kuantitatif Populasi: kepala bendahara dan staf perencanaan pada 33 OPD Kota Mataram Sampel: <i>Purposive Sampling</i> , 99 sampel Teknik Analisis: regresi linier berganda	1. Faktor regulasi, komitmen, dan perangkat pendukung secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan implementasi PP 71/2010 tentang SAP berbasis Akrual. 2. Faktor regulasi, komitmen, dan perangkat pendukung secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan implementasi PP 71/2010 tentang SAP berbasis Akrual.
6.	Alfonsus Jantong Nurkholis & Roekhudin (2019)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintahan Daerah	Penelitian: kuantitatif Populasi: bidang akuntansi dan bendahara SKPD Pemerintah Daerah di Kabupaten Manggarai Propinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)	1. Pelatihan dan pendampingan berpengaruh positif terhadap kualitas sumber daya manusia 2. Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kesiapan penerapan standar akuntansi pemerintah

Tabel berlanjut ...

Lanjutan Tabel 2.1

			<p>Sampel: Slovin, 104 sampel</p> <p>Teknik Analisis: Regresi Linier Berganda</p>	<p>berbasis akrual</p> <p>3. Kualitas SDM dan sarana prasarana tidak berpengaruh terhadap penerapan standar akuntansi berbasis akrual</p> <p>4. Kualitas SDM, komitmen organisasi, sarana prasarana berpengaruh positif terhadap kesiapan penerapan standar akuntansi berbasis akrual.</p>
7.	Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati dan Cok Gede Bayu Putra (2021)	<p>Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi sebagai Variabel Moderasi</p>	<p>Penelitian: kuantitatif</p> <p>Populasi: staff akuntansi pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gianyar</p> <p>Sampel: <i>purposive sampling</i>, 40 sampel</p> <p>Teknik Analisis: Regresi Linier Berganda</p>	<p>1. Kualitas SDM berpengaruh positif terhadap penerapan SAP berbasis akrual</p> <p>2. Komitmen Organisasi berpengaruh positif terhadap penerapan SAP berbasis Akrual</p> <p>3. Kualitas SDM dimoderasi pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap penerapan SAP berbasis Akrual</p> <p>4. Komitmen Organisasi dimoderasi oleh pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap</p>

Tabel berlanjut...

Lanjutan Tabel 2.1

				penerapan SAP berbasis akrual.
8.	Kadek Agus Yogi Arta & I Ketut Yadnyana (2019)	Pengaruh Kualitas SDM, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Efektivitas Penerapan SAP Berbasis Akrual	Penelitian: kuantitatif Populasi: kepala bagian keuangan dan staff keuangan SKPS Kabupaten Karanganyar Sampel: sampel jenuh, 134 sampel Teknik Analisis: regresi linier berganda	1. Kualitas SDM berpengaruh positif terhadap efektivitas penerapan SAP berbasis akrual. 2. Komitmen Organisasi berpengaruh positif terhadap efektivitas penerapan SAP berbasis akrual. 3. Pemanfaatan TI berpengaruh positif terhadap efektivitas penerapan SAP berbasis akrual.
9.	Sartika Tarigan, Arthur simanjuntak, Duma Rahel Situmorang (2022)	Pengaruh Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian <i>Intern</i> Pemerintah, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual	Penelitian: kuantitatif Populasi: kepala bagian keuangan dan staff keuangan SKPD Kabupaten Dairi Sampel: sampel jenuh, 134 sampel Teknik Analisis: regresi linier berganda	1. Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap Penerapan SAP Berbasis Akrual 2. Sistem Pengendalian <i>Intern</i> Pemerintah berpengaruh positif terhadap penerapan SAP berbasis akrual. 3. Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap penerapan SAP berbasis akrual.
10	Nur Hasniwati (2020)	Determinan Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual; Study	Penelitian: kuantitatif Populasi: Dinas Perindustrian, Perdagangan, koperasi dan	1. SDM berpengaruh positif terhadap implementasi SAP berbasis akrual 2. Infrastruktur tidak berpengaruh terhadap

Tabel berlanjut...

Lanjutan Tabel 2.1

	Tabel lanjutan 2.1	Banding pada BPKAD Kota Jambi dan Kabupaten Jabung Barat	UKM Kota Jambi Sampel: <i>saturated sampling</i> , 38 sampel Teknik Analisis: Regresi Linier Berganda	implementasi SAP berbasis akrual 3. Teknologi informasi berpengaruh terhadap implementasi SAP berbasis akrual.
--	--------------------	--	---	---

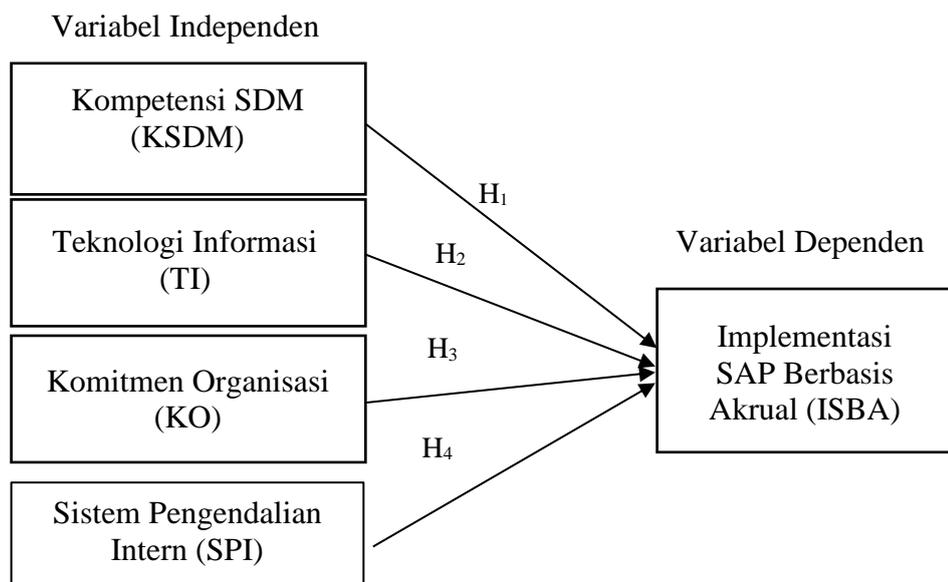
Sumber: data yang diolah (2023)

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir ini diajukan untuk membantu dalam analisis permasalahan yang akan diselesaikan. Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut

Gambar 2 1

Kerangka Berpikir



2.4 Perumusan Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan awal dalam perumusan masalah penelitian, sehingga perumusan masalah penelitian biasanya berupa kalimat deklaratif. Tanggapan yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan dan belum fakta empiris yang ditemukan melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2019).

2.4.1 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua

Dalam teori institusional, perlu dilakukan peningkatan kapabilitas sumber daya manusia agar dapat memenuhi kebutuhan profesional. Kualitas SDM merupakan inti dari setiap penerapan SAP akrua, sehingga pemerintah perlu menyiapkan SDM yang berkualitas di bidang akuntansi. Pada dasarnya SDM adalah orang-orang yang digunakan dalam organisasi sebagai promotor, pemikir, dan perencana untuk mencapai sebuah tujuan dalam organisasi (Talitha & Answar, 2021).

Sumber daya manusia merupakan parameter yang diperlukan bagi suatu organisasi untuk kemajuannya dan salah satu aspek yang menentukan efektivitas kegiatan organisasi. Kualitas SDM tidak hanya diukur dari keterampilan, tetapi juga dari pengalaman, karakter, kecerdasan, dan tingkat pendidikan (Sa'diyah & Yuhertiana, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anto, et al (2022) membuktikan bahwa penerapan SAP Berbasis Akrua akan baik jika disertai dengan SDM yang berkualitas. Adanya SDM akan meningkatkan keberhasilan implementasi SAP dengan basis akrua. Sebaliknya, kegagalan suatu SDM

pemerintah daerah dalam menafsirkan dan menerapkan logika akuntansi akan memberikan dampak pada kekeliruan dalam proses penyusunan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan (Indraswarawati dan Putra, 2021).

Berdasarkan penjelasan di atas hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

H1 : Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh positif terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua.

2.4.2 Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua

Teori institusional adalah teori yang menunjukkan bahwa organisasi mengadopsi beberapa bentuk penerimaan organisasi karena tekanan isomorfik. Memasuki era modernisasi membawa tekanan untuk mengadopsi penggunaan teknologi informasi yang sudah dibuat oleh organisasi yaitu berupa media dalam penyusunan laporan keuangan dengan komputer dalam menyelesaikan pekerjaannya. Teknologi informasi adalah ketersediaan komputer dan perangkat lunak yang mendukung penyusunan laporan keuangan oleh pemerintah daerah (Salsabila & Nurharjanti, 2022)

Karena kompleksitas penerapan standar akuntansi akrua, teknologi informasi yang andal diperlukan untuk pemrosesan data yang berhasil. Semakin baik penerapan teknologi informasi yang dimanfaatkan dalam pelaporan keuangan, maka semakin baik penerapan standar akuntansi akrua pemerintah. Penelitian yang dilakukan Anto et al (2022) yang membuktikan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap implementasi SAP berbasis akrua.

Berdasarkan penjelasan di atas hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

H2 : Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua

2.4.3 Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua

Dalam teori institusional, komitmen organisasi terkait dengan teori kelembagaan isomorfisme koersif, yang berarti bahwa tekanan pemerintah untuk menerapkan SAP dengan basis akrua, dimana pemerintah harus memutuskan untuk menerapkan sesuatu dari entitas lain untuk mencapai tujuannya. (Sa'diyah & Yuhertiana, 2021).

Alat ukur yang digunakan untuk memahami kaitan antara tujuan dan kinerja adalah keterlibatan. Terlibat dengan organisasi adalah tentang mendorong individu untuk menyelesaikan sesuatu untuk mendukung keberhasilan badan/istitusi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan kepentingan organisasi selalu diutamakan. Dalam sebuah organisasi, setiap individu harus memiliki komitmen berpartisipasi pada semua kegiatan organisasi (Sa'diyah & Yuhertiana, 2021).

Pejabat pemerintah dengan tingkat komitmen organisasi yang tinggi memanfaatkan informasi yang mereka miliki untuk menghasilkan anggaran lebih akurat dan akurat. Kejelasan target anggaran untuk memenuhi target anggaran yang telah ditetapkan. Tingkat keterlibatan pemerintah yang tinggi mempengaruhi kewajiban untuk mengambil tanggung jawab untuk pembuatan dan penyajian laporan keuangan (Sa'diyah & Yuhertiana, 2021).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Putra et al (2019) dimana implementasi SAP berbasis akrual ini bertujuan untuk menelusuri penyimpangan atas laporan keuangan dengan standar yang telah ditetapkan. Apabila komitmen seseorang dalam sebuah organisasi itu tinggi maka akan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAP dengan basis akrual.

Berdasarkan penjelasan di atas hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

H3 : Komitmen Organisasi berpengaruh positif terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual.

2.4.4 Pengaruh Sistem Pengendalian *Intern* Terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual

Teori kelembagaan berfokus pada *isomorfisme koersif*, menetapkan batasan atau membuat organisasi menyerupai orang lain dengan kondisi yang sama . Sistem pengendalian *internal* sangat penting untuk pengambilan keputusan *internal* karena mendukung kegunaan pengambilan keputusan yang terinformasi karena memastikan kebenaran, keandalan, dan kebenaran informasi (Anto et al., 2022).

Sistem pengendalian *internal* merupakan kumpulan terkoordinasi dari organisasi, metodologi, dan prinsip-prinsip panduan untuk melindungi nilai-nilai inti perusahaan. Metode dan pedoman untuk meningkatkan keamanan bisnis, memastikan keakuratan dan ketepatan waktu data yang masuk, meningkatkan efisiensi, dan meningkatkan etika bisnis (Asnawi et al., 2019).

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008, Sistem pengendalian *intern* merupakan sistem pengendalian yang banyak diterapkan di pemerintah pusat

dan daerah. Lingkungan tata kelola pusat dan daerah ini meliputi lingkungan pengendalian, tugas risiko, aktivitas pengendalian, informasi/komunikasi dan pemantauan pengendalian *internal*.

Dapat diambil kesimpulan bahwa sistem pengendalian *internal* ialah alat manajemen yang memastikan ketaatan pada suatu tatanan hukum dan peraturan, memastikan keandalan laporan keuangan dan data keuangan, dan menyediakan fungsi untuk efisiensi dan efektivitas operasional pemerintah dalam menerapkan standar akuntansi akrual (BPK, 2010).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra et al (2019), menunjukkan bahwa sistem pengendalian *intern* berpengaruh positif terhadap penerapan SAP akrual .Sistem pengendalian *intern* yang baik akan mengoptimalkan kinerja pemerintah dan memungkinkan tercapainya semua tujuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Berdasarkan penjelasan di atas hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

H4 : Sistem Pengendalian *Intern* berpengaruh positif terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Desember 2022 sampai dengan selesai. Alasan waktu yang dipilih karena waktu tersebut digunakan untuk melaksanakan penyusunan skripsi sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana akuntansi.

3.1.2 Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian yang akan dijadikan tempat untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan yang diangkat adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), adapun tujuan penelitian kuantitatif untuk menemukan kebenaran suatu teori dengan mengelola data yang diukur dengan menggunakan variabel penelitian yang dijelaskan secara numerik. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan melakukan analisis masalah yang diuraikan secara kuantitatif dan dapat disimpulkan dengan menerapkan informasi yang diperlukan untuk dianalisis.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yaitu keseluruhan unsur-unsur yang memiliki ciri khas dan karakteristik yang sama. Penentuan spesifikasi populasi dalam suatu penelitian mutlak dilakukan secara terarah dan sistematis. Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah penjumlahan dari setiap bagian yang diteliti dan mempunyai persamaan ciri, berupa individu-individu dari suatu kelompok atau kasus yang akan diteliti. Populasi yang ada pada penelitian ini yaitu pegawai yang berada di 24 Badan dan Dinas pada Satuan kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Karanganyar.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019), sampel yaitu sebagian besar karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Ketika populasi besar, maka tidak mungkin bagi seorang peneliti untuk mempelajari semuanya. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 24 SKPD di Provinsi Karanganyar yaitu Kepala Bagian Keuangan (Kasubag), Staff akuntansi yang berperan aktif dan terlibat langsung dalam penerapan SAP dengan basis akrual. Adapun jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sejumlah 72 pegawai pada SKPD Kabupaten Karanganyar:

Tabel 3.1
Daftar Jumlah Sampel

No	Nama SKPD	Jumlah
1	Sekretariat Daerah	3
2	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	3
3	Inspektorat Daerah	3
4	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	3

Tabel berlanjut ...

Tabel Lanjutan 3.1

5	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	3
6	Dinas Kesehatan	3
7	Dinas Komunikasi dan Informatika	3
8	Dinas Lingkungan Hidup	3
9	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	3
10	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	3
11	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	3
12	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3
13	Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM	3
14	Dinas Sosial	3
15	Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan	3
16	Dinas Perhubungan	3
17	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	3
18	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	3
19	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	3
20	Badan Keuangan Daerah	3
21	Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan	3
22	Satuan Polisi Pamong Praja	3
23	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	3
24	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	3
Total		72

Sumber: <https://karanganyarkab.go.id/pegawai/view> (2023)

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik untuk menentukan sampel dengan kriteria tertentu (Hartono, 2021). Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu pegawai SKPD yang berada di lingkungan Pemerintahan Daerah Kabupaten Karanganyar yang tersebar di 24 Badan dan Dinas. Kriteria sampel yang dipilih dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Kepala Sub Bagian (Kasubbag) Keuangan di SKPD yang harus mempunyai komitmen dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAP dengan basis akrual. Sehingga dapat diasumsikan bahwa kasubbag

keuangan paham dan mengerti tentang implementasi SAP dengan basis akrual.

2. Bendahara pengeluaran di SKPD yang berpartisipasi langsung dalam pencatatan belanja baik belanja operasional, belanja barang dan jasa maupun belanja modal. Sehingga dapat diasumsikan bahwa bendahara pengeluaran paham dan mengerti mengenai implementasi SAP dengan basis akrual.
3. Staff Keuangan di SKPD memiliki peran membantu kasubag keuangan dalam menyusun laporan keuangan SKPD. Sehingga dapat diasumsikan bahwa staff keuangan paham dan mengerti tentang implementasi SAP dengan basis akrual.

3.4 Data dan Sumber Data

Data yang diaplikasikan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah data yang didapat peneliti langsung dari subjek penelitian atau tidak melalui perantara (Sugiyono, 2019). Data ini diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada responden yaitu kasubag keuangan, bendahara pengeluaran, dan pegawai bagian akuntansi/keuangan di SKPD Kabupaten Karanganyar. Sumber data dalam penelitian yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh dari kuesioner yang dialokasikan kepada pegawai di SKPD Kabupaten Karanganyar.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan dalam

mengumpulkan data penelitian dengan urutan yang sistematis. Penggunaan daftar pernyataan tertulis untuk dijawab dan diberikan pada responden merupakan teknik pengumpulan data pada penelitian ini disebut dengan teknik angket (Sugiyono, 2019). Responden dalam penelitian ini yaitu kasubag keuangan, bendahara pengeluaran, dan pegawai bagian keuangan/akuntansi di SKPD Kabupaten Karanganyar dengan masalah yang diteliti. Berikut ini merupakan alternatif jawaban dalam Skala Likert yang diberikan skor:

Tabel 3.2
Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju	STS
2	Tidak Setuju	TS
3	Netral	N
4	Setuju	S
5	Sangat Setuju	SS

3.6 Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Menurut Sugiyono (2019)), *Dependent Variable* adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel terikat atau variabel dependen (Y) merupakan variabel yang tergantung pada variabel yang lainnya. Standar ini mengandung pengungkapan umum dan dasar yang disediakan dalam pelaporan keuangan pemerintah yang disusun berdasarkan standar akuntansi pemerintahan dengan basis akrual.

2. Variabel Bebas (Independen Variabel)

Istilah lain dari variabel ini yaitu variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Variabel bebas atau *independen variable* (X) merupakan variabel yang tidak

tergantung pada variabel lain. Sugiyono (2019) mendefinisikan sebagai variabel yang menjadi penyebab perubahan atau terjadinya variabel dependen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia
2. Teknologi Informasi
3. Komitmen Organisasi
4. Sistem Pengendalian *Intern*

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel terkait implementasi standar akuntansi pemerintah dengan basis akrual yang ditinjau dari kompetensi SDM, teknologi informasi, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian *intern* dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.7.1
Definisi Operasional Variabel

Tabel Lanjutan 3.7.1

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis Akrual (ISBA)	Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dengan basis akrual adalah standar yang digunakan pemerintah dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Komitmen Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP). Dalam PP 71 Tahun 2010 ini terdapat tiga komponen laporan keuangan pokok terdiri dari Laporan Anggaran, Laporan Finansial dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Realisasi Anggaran 2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih 3. Neraca 4. Laporan Arus Kas 5. Laporan Operasional 6. Laporan Perubahan Ekuitas 7. Catatan atas 	Skala Likert

Tabel berlanjut ...

Tabel lanjutan 4.7.1

		(PP 77, 2010)	Laporan Keuangan (Anto et al., 2022)	
2	Kompetensi Sumber Daya Manusia (KS)	Sumber daya manusia merupakan unsur yang sangat penting dalam suatu instansi, maka harus diperhatikan agar pengelolaan sumber daya manusia dilakukan dengan sehandal mungkin agar dapat memberikan kontribusi yang optimal terhadap pencapaian target organisasi (Anto et al., 2022)	1. Pendidikan 2. Keterampilan 3. Sikap 4. Pengetahuan (Anto et al., 2022)	Skala Likert
3	Teknologi Informasi (TI)	Teknologi adalah suatu sistem yang memproses, mengumpulkan, mengatur, dan menyimpan data dengan berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas tinggi. Informasi yang berkualitas harus relevan, akurat, dan terkini untuk digunakan oleh individu, bisnis, dan pemerintah. Selain itu, informasi strategis diperlukan untuk pengambilan keputusan (Anto et al., 2022)	1. Kualitas <i>hardware</i> 2. Kualitas <i>Software</i> 3. Kecepatan Akses 4. Kualitas pengguna (Anto et al., 2022)	Skala Likert
4	Komitmen Organisasi (KO)	Komitmen organisasi merupakan tingkat kepercayaan bahwa seorang pegawai dalam mendukung organisasi tertentu dengan tujuan mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut. (Indraswati & Putra, 2021)	1. Komitmen afektif 2. Komitmen berkelanjutan 3. Komitmen normatif (Anto et al., 2022)	Skala Likert
5	Sistem Pengendalian Intern (SPI)	Sistem pengendalian <i>intern</i> adalah sistem pengendalian menyeluruh dalam entitas pusat maupun daerah. Lingkungan pemerintah pusat dan daerah ini meliputi pemantauan lingkungan pengendalian, tugas berisiko	1. Lingkungan Pengendalian 2. Penilaian Resiko. 3. Aktivitas Pengendalian. 4. Informasi dan Komunikasi. 5. Pemantauan.	Skala Likert

Tabel lanjutan 4.7.1

		tinggi, aktivitas pengendalian, informasi atau komunikasi, dan pengendalian <i>internal</i> (BPK-RI, 2008).	(Putra et al., 2019) Tabel berlanjut ...	
--	--	---	---	--

Sumber: data yang diolah (2023)

3.8 Teknik Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan aplikasi SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 26.0. SPSS berfungsi sebagai alat analisis data serta perhitungan statistik parametrik maupun non-parametrik. Suatu kuesioner akan bergantung pada kualitas data yang digunakan dalam pengujian. Data penelitian tidak akan berguna jika instrumen yang digunakan tidak memiliki *reliability* (tingkat kehandalan) dan *validity* (tingkat kesahan) yang tinggi. Penelitian ini diuji dengan beberapa uji statistik, analisis data yang dilakukan sebagai berikut:

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019) statistik deskriptif merupakan statistik yang berguna untuk menganalisis data, mengilustrasikan dan menjelaskan data yang dikumpulkan. Untuk mengetahui deskripsi objek/variabel yang akan diteliti dengan analisis statistik deskriptif. Hasil uji statistik deskriptif akan membentuk data kuantitatif berupa ringkasan dari data-data penelitian.

3.8.2 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan ketika mengukur variabel saat pengumpulan data. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu dengan kuesioner. Variabel yang diukur dalam kuesioner mencakup; 1) Kompetensi Sumber Daya Manusia, 2) Teknologi Informasi, 3) Komitmen Organisasi, dan 4) Sistem Pengendalian *Intern*. Kuesioner terdiri dari beberapa pertanyaan tertutup yang menggunakan Skala Likert dan diberikan skor.

Supaya kuesioner teruji validitas serta keandalan, maka dibutuhkan pengujian instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji Validitas dimaksudkan sebagai parameter sah maupun valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dinyatakan sah maupun valid apabila pertanyaan kuesioner mampu menyampaikan sesuatu hal yang diukur oleh kuesioner tersebut dengan yang diharapkan oleh peneliti. Uji ini dilakukan dengan perbandingan antara nilai r_{hitung} dan nilai r_{tabel} yang memakai perhitungan *degree of freedom* (df) = $n-2$, dengan n yaitu jumlah sampel pada penelitian. Jika nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$ serta hal ini memperlihatkan nilai yang positif, maka dikatakan item dari pernyataan yang valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan menguji kekonsistenan jawaban responden terhadap apakah suatu pertanyaan konsisten dan stabil dari waktu ke waktu maka kuesioner dapat dianggap reliabel. Dalam

penelitian ini untuk mengetahui tingkat reliabilitas dari pertanyaan dalam kuesioner menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*.

Selanjutnya hasil *Cronbach's Alpha* dibandingkan dengan 0,6. Apabila nilai dari hasil *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dalam kuesioner tersebut reliabel. Sedangkan, apabila nilai dari hasil *Cronbach's Alpha* lebih kecil dari 0,6 maka dapat diambil kesimpulan bahwa pertanyaan dalam kuesioner tersebut tidak reliabel.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan mengetahui apakah data yang telah digunakan sudah melengkapi asumsi-asumsi dasar dari asumsi klasik pada penelitian ini dengan cara uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal dalam model regresi. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan terdistribusi normal apabila *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan angka $\text{Sig} > 0,05$. Sebaliknya apabila *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan angka $\text{Sig} < 0,05$ maka data tersebut tidak terdistribusikan normal (Ghozali, 2013). Model regresi yang bagus yaitu model regresi yang memiliki distribusi yang normal atau mendekati normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara variabel independen. Dalam suatu model

regresi yang baik tidak terjadi korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2019). Untuk mendukung perhitungan yang dimanfaatkan dalam penelitian *tolerance* dan *variance inflator faktor* (VIF). Batas dari *tolerance value* adalah 0,10 atau 10% atau nilai VIF adalah diatas 10 maka terjadi multikolinearitas, begitu dengan sebaliknya.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat perbedaan *variance* atau *residuance* atau residual dari data pengamatan ke data yang diamati lainnya. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melakukan uji glejser. Apabila probability $> 0,05$ maka data dikatakan bebas dari heteroskedastisitas (Ghozali, 2019).

3.8.4 Uji Ketepatan Model

1. Uji F

Uji F adalah uji yang digunakan dalam pengukuran yang mempengaruhi secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen yang dimasukkan pada model regresi penelitian. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikan (α) sebesar 5% atau 0,05. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2019).

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah uji yang menilai seberapa besar kapasitas dari variabel independen dalam menjelaskan suatu variasi pada variabel dependen. Nilai R^2 yaitu nilai diantara nol dan satu. Apabila nilai koefisien determinasi

semakin mendekati satu maka artinya variabel independen semakin baik dalam menjelaskan variabel dependen. Dan apabila nilai koefisien determinasi mendekati nol maka variabel independen terikat sangat terbatas dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2019).

3.8.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini alat analisa yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dimana dalam suatu persamaan pada regresi terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Variabel independen diperkirakan mempunyai nilai yang tetap pada pengambilan sampel yang berulang, sedangkan variabel dependen diperkirakan random yang mempunyai distribusi probabilistik.

Uji regresi linier berganda bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ISBA = \alpha + \beta_1 KSDM + \beta_2 TI + \beta_3 KO + \beta_4 SPI + \varepsilon$$

Keterangan:

ISBA = Implementasi SAP berbasis akrual

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien Regresi

KSDM = Kualitas Sumber Daya Manusia

TI = Teknologi Informasi

KO = Komitmen Organisasi

SPI = Sistem Pengendalian *Intern*

E = Error

3.8.6 Uji t

Uji t statistik digunakan untuk melihat apakah variabel independen memiliki pengaruh secara individual dengan variabel dependennya. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t dengan signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$) yaitu jika H_a diterima dan H_o ditolak, variabel independen berpengaruh signifikan terhadap dependen, jika $\alpha > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima, variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2019).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

4.1.1 Proses Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan yaitu bulan Januari 2023 sampai pada bulan Februari 2023. Langkah pertama dalam penelitian ini yaitu pembuatan surat melakukan penelitian terlebih dahulu dari kampus pada tanggal 11 Januari 2023 yang ditujukan kepada kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Karanganyar. Tahap awal yaitu peneliti berkunjung ke kantor DPMPTSP untuk menyerahkan surat ijin penelitian dari kampus. Setelah surat rekomendasi penelitian dari DPMPTSP sudah jadi, langkah selanjutnya yaitu peneliti menuju ke 24 SKPD Kabupaten Karanganyar untuk menyerahkan surat rekomendasi dari DPMPTSP dan surat ijin penelitian dari kampus yang nantinya akan dipergunakan untuk menyebarkan kuesioner penelitian.

Objek penelitian ini adalah 24 kantor SKPD Kabupaten Karanganyar dengan tiga responden setiap SKPD yaitu Kepala Subbagian Keuangan, Bendahara Pengeluaran, dan Staff Keuangan dari masing-masing SKPD. Selama pengumpulan data di lapangan, diberlakukan protokol kesehatan dengan menyediakan tempat cuci tangan dan handsanitizer, buku kunjungan, serta memakai masker diwajibkan bagi staff SKPD Kabupaten Karanganyar maupun tamu yang ingin berkunjung. Adanya alat pengecekan suhu tubuh bagi tamu juga dilakukan walaupun tidak semua SKPD mengaplikasikan protokol kesehatan ini.

Data penelitian ini berupa kuesioner penelitian yang dibagikan kepada

responden. Pembagian kuesioner dilakukan dengan mendatangi secara langsung setiap SKPD dengan cara menyerahkan surat ijin dari DPMPSTSP dan dilampiri dengan proposal serta kuesioner penelitian, kuesioner tersebut diberikan langsung kepada responden atau dititipkan kepada pihak perwakilan kantor (sekretariat dan bagian umum) untuk diberikan pada responden. Jumlah kuesioner yang dibagikan pada setiap SKPD berkisar tiga pada masing-masing SKPD.

Pengambilan kuesioner dilakukan dengan waktu yang berbeda setelah penyerahan. Pengambilan kuesioner dilakukan bertahap sesuai dengan kondisi kantor, waktu dan cuaca, selain itu pengambilan kuesioner sebelumnya harus menghubungi pihak SKPD untuk melakukan janji untuk menemui karena kantor yang pegawai SKPD tidak selalu berada di kantor dikarenakan terdapat tugas dinas di luar. Pengambilan kuesioner selesai pada tanggal 2 Februari 2023.

Tabel 4.1
Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah
1	Kuesioner yang dibagikan	72
2	Kuesioner yang tidak kembali	0
3	Kuesioner yang tidak lengkap/cacat/tidak dapat diolah	2
4	Kuesioner yang dapat diolah	70

Sumber : Data diolah (2023)

Total kuesioner yaitu 72 responden, terdapat 2 jumlah hasil responden yang tidak mampu untuk dilakukan pengolahan karena terdapat pertanyaan yang tidak di isi artinya bahwa responden tersebut tidak melakukan pengisian jawaban secara utuh sehingga menyebabkan data tidak mampu diolah. Sehingga, total hasil jawaban kuesioner yang dapat diolah sebanyak 70.

4.1.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden yaitu profil seorang responden yang sudah mengisi suatu kuesioner. Karakteristik tersebut dapat diamati melalui demografi responden. Dalam penelitian ini, demografi responden terdiri dari jenis kelamin, usia, jabatan, lama menjabat, dan tingkat pendidikan. Berikut tabel 4.2 – 4.6 yang memaparkan demografi dari responden pada penelitian ini.

Tabel 4 2
Deskriptif Karakteristik Responden

Umur	Frekuensi	Presentase
24-45 Tahun	54	77.1%
>45 Tahun	8	11.4%
Tidak Menyatakan Keterangan	8	11.4%
Total	70	100%
Jabatan	Frekuensi	Presentase
Kasubag Keuangan	22	31.4%
Bendahara Pengeluaran	24	34.3%
Staff Keuangan	24	34.3%
Total	70	100%
Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	22	31.4%
Perempuan	48	68.6%
Total	70	100%
Lama Jabatan	Frekuensi	Presentase
1-5 Tahun	31	44.3%
5-10 Tahun	16	22.9%
>10 Tahun	22	31.4%
Tidak Menyatakan Keterangan	1	1.4%
Total	70	100%
Pendidikan	Frekuensi	Presentase
SMA	3	4.3%
DIPLOMA	11	15.7%
S1	37	52.9%
S2	16	22.9%
Tidak Menyatakan Keterangan	3	4.3%
Total	70	100%

Sumber : data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan terlihat bahwa pada umur menerangkan jumlah responden yang berumur 25-45 tahun sebanyak 54 responden (75,1%) dan jumlah responden yang berumur >45 tahun sebanyak 8 responden (11,4%). Sebanyak 8 responden (11,4%) tidak memberikan jawaban kuesioner. Dari hasil di atas menerangkan bahwa responden bersumber pada kategori usia yang ada pada penelitian ini dominan responden yang berumur 24-45 tahun.

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan terlihat bahwa pada jenis jabatannya diketahui bahwa jenis jabatan Kasubag Keuangan ada sebanyak 22 responden (31,4%), jenis jabatan Bendahara Pengeluaran 24 responden (34,3%), sedangkan jawaban responden sebanyak 24 (34,3%) atas jenis jabatan staff keuangan.

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan terlihat bahwa pada jenis kelamin menerangkan jumlah dari laki-laki sebanyak 22 responden (31,4%) serta jumlah perempuan sebanyak 48 responden (68,6%). Dari hasil diatas, menerangkan bahwa responden yang bersumber pada kategori jenis kelamin yang ada pada penelitian ini dominan responden perempuan.

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan terlihat bahwa pada lama masa jabatan mayoritas responden sekitar 1-5 tahun jumlahnya paling banyak yaitu 31 responden (44,3%), kemudian responden dengan lama menjabat antara 5-10 tahun ada sebanyak 16 responden (22,9%), sebanyak 22 responden (31,4%) dengan masa lama jabatan >10 tahun, sedangkan sebanyak 1 responden (1,4%) tak memberikan keterangan.

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan terlihat bahwa pada tingkat pendidikan, responden dengan tingkat pendidikan SMA hanya 3 responden (4,3%),

kemudian diploma ada 11 responden (15,7%), kemudian disusul S1 sebanyak 37 responden (52,9%). Responden dengan tingkat S2 sebanyak 16 (22,9%), sedangkan 3 responden (4,3%) tidak memberikan keterangan.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Berikut tabel 4.3 yang memaparkan hasil uji statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi SDM	70	8	40	31.81	6.770
Teknologi Informasi	70	5	25	20.49	4.064
Komitmen Organisasi	70	8	36	29.33	5.855
Sistem Pengendalian Intern	70	10	47	38.14	7.208
Implementasi SAP Berbasis Akrua	70	10	48	38.41	7.123
Valid N (listwise)	70				

Sumber : data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa hasil olah data dari jawaban responden menunjukkan setiap variabel dinilai skala likert 1 sampai 5. Dari tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa terdapat 70 responden.

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, mampu dilihat hasil dari uji statistik deskriptif untuk variabel Implementasi SAP dengan basis Akrua . Hasil uji statistik deskriptif

pada variabel tersebut mempunyai nilai *minimum* sebesar 8, nilai *maksimum* sebesar 40 dan nilai rata-rata sebesar 31,81. Nilai standar deviasi variabel tersebut sebesar 6.770 yang artinya standar penyimpangan suatu data atas nilai rata-rata 6.770.

2. Teknologi Informasi

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, mampu dilihat hasil dari uji statistik deskriptif untuk variabel kompetensi sumber daya manusia. Hasil uji statistik deskriptif pada variabel tersebut mempunyai nilai *minimum* sebesar 5, nilai *maksimum* sebesar 25 dan nilai rata-rata sebesar 20.49. Nilai standar deviasi variabel tersebut sebesar 4.064 artinya standar penyimpangan suatu data atas nilai rata-rata yaitu 4.064.

3. Komitmen Organisasi

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, mampu dilihat hasil dari uji statistic deskriptif untuk variabel teknologi informasi. Hasil uji statistik deskriptif pada variabel tersebut mempunyai nilai *minimum* 8, nilai *maksimum* 36 dan nilai rata-rata sebesar 29.33. Nilai standar deviasi variabel tersebut sebesar 5.855 yang artinya standar penyimpangan suatu data atas nilai rata-rata yaitu 5.855.

4. Sistem Pengendalian *Intern*

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, mampu dilihat hasil dari uji statistik deskriptif untuk variabel komitmen organisasi. Hasil uji statistic deskriptif pada variabel tersebut mempunyai nilai *minimum* sebesar, nilai *maksimum* sebesar 47, dan nilai rata-rata sebesar 38.41. Nilai standar deviasi variabel tersebut sebesar 7.208 yang artinya standar penyimpangan suatu data atas nilai rata-rata yaitu 7.208.

5. Implementasi Standar Akuntansi pemerintahan Berbasis Akrua

Sistem pengendalian *intern* memiliki 10 indikator terdiri dari SPI1 sampai

SPI10. Berdasarkan tabel 4.3 diatas, mampu dilihat hasil dari uji statistic deskriptif untuk variabel sistem pengendalian *intern*. Hasil uji statistik deskriptif pada variabel tersebut mempunyai nilai *minimum* 10, nilai *maksimum* sebesar 48 dan nilai rata-rata sebesar 38,41. Nilai standar deviasi variabel tersebut sebesar 7,123 yang artinya standar penyimpangan suatu data atas nilai rata-rata yaitu 7,123.

4.2.2 Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Setiap item pertanyaan diuji sah atau tidaknya dengan menggunakan uji validitas. Uji validitas akan menunjukkan apakah item pertanyaan tersebut dapat menjelaskan indikator variabel penelitian. Item pertanyaan dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Untuk mengetahui r_{tabel} , rumus yang digunakan adalah *degree of freedom* (df) = $n-2 = 70-2 = 68$, dimana n merupakan jumlah sampel penelitian. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebanyak 70 orang, maka r_{tabel} yang digunakan adalah 0,235. Berikut tabel 4.4 – 4.8. Yang memaparkan hasil uji validitas pada variabel penelitian ini:

a. Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua

Tabel 4.4
Rekap Hasil Uji Validitas Variabel Implementasi Standar Akuntansi
Pemerintahan Berbasis Akrua

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
ISBA1	0,858	0,235	Valid
ISBA2	0,816	0,235	Valid
ISBA3	0,844	0,235	Valid
ISBA4	0,784	0,235	Valid
ISBA5	0,935	0,235	Valid
ISBA6	0,884	0,235	Valid
ISBA7	0,935	0,235	Valid

ISBA8	0,651	0,235	Valid
ISBA9	0,794	0,235	Valid
ISBA10	0,854	0,235	Valid

Sumber: data primer diolah, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan variabel implementasi standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual menunjukkan hasil r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} (0,235). Yang berarti semua item pertanyaan variabel implementasi standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual pada penelitian ini valid.

b. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Tabel 4.5
Rekap Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi SDM

Item Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
KSDM1	0,867	0,235	Valid
KSDM2	0,864	0,235	Valid
KSDM3	0,919	0,235	Valid
KSDM4	0,915	0,235	Valid
KSDM5	0,910	0,235	Valid
KSDM6	0,905	0,235	Valid
KSDM7	0,931	0,235	Valid
KSDM8	0,900	0,235	Valid

Sumber: data primer diolah, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan variabel implementasi standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual menunjukkan hasil r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} (0,235). Yang berarti semua item pertanyaan variabel kompetensi sumber daya manusia pada penelitian ini valid.

c. Teknologi Informasi

Tabel 4.6

Rekap Hasil Uji Validitas Variabel Teknologi Informasi

Item Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
TI1	0,921	0,235	Valid
TI2	0,929	0,235	Valid
TI3	0,917	0,235	Valid
TI4	0,922	0,235	Valid
TI5	0,935	0,235	Valid

Sumber: data primer diolah, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan variabel implementasi standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual menunjukkan hasil r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} (0,235). Yang berarti semua item pertanyaan variabel teknologi pada penelitian ini valid.

d. Komitmen Organisasi

Tabel 4.7

Rekap Hasil Uji Validitas Variabel Komitmen Organisasi

Item Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
KO1	0,859	0,235	Valid
KO2	0,861	0,235	Valid
KO3	0,861	0,235	Valid
KO4	0,670	0,235	Valid
KO5	0,734	0,235	Valid
KO6	0,850	0,235	Valid
KO7	0,870	0,235	Valid
KO8	0,872	0,235	Valid

Sumber: data primer diolah, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan variabel implementasi standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual menunjukkan hasil r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} (0,235). Yang berarti semua item pertanyaan variabel komitmen organisasi pada penelitian ini valid.

e. Sistem Pengendalian *Intern*

Tabel 4.8
Rekap Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian *Intern*

Item Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
SPI1	0,915	0,235	Valid
SPI2	0,929	0,235	Valid
SPI3	0,916	0,235	Valid
SPI4	0,916	0,235	Valid
SPI5	0,871	0,235	Valid
SPI6	0,851	0,235	Valid
SPI7	0,898	0,235	Valid
SPI8	0,707	0,235	Valid
SPI9	0,899	0,235	Valid
SPI10	0,902	0,235	Valid

Sumber: data primer diolah, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan variabel implementasi standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual menunjukkan hasil r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} (0,235). Yang berarti semua item pertanyaan variabel sistem pengendalian *intern* pada penelitian ini valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item pertanyaan dalam variabel penelitian reliabel atau handal. Seluruh item pertanyaan di dalam variabel tersebut dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's alpha* (α) lebih besar dari (0,60). Berikut tabel 4.9 yang memaparkan hasil uji reliabilitas pada variabel penelitian ini:

Tabel 4.9
Rekap Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai α	Kriteria <i>Cronbach's alpha</i>	Keterangan
Implementasi SAP Berbasis Akrual	0,950	>0,600	Reliabel
Kompetensi Sumber Daya	0,967	>0,600	Reliabel

Tabel berlanjut...

Lanjutan Tabel 4.9

Manusia			
Teknologi Informasi	0,958	>0,600	Reliabel
Komitmen Organisasi	0,929	>0,600	Reliabel
Sistem Pengendalian <i>Intern</i>	0,966	>0,600	Reliabel

Sumber : data primer diolah, 2023

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai (α) dari item pertanyaan variabel implementasi standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual 0,950, nilai (α) dari item pertanyaan kompetensi sumber daya manusia adalah 0,967, nilai (α) dari item pertanyaan variabel teknologi informasi 0,958, nilai (α) dari item pertanyaan variabel komitmen organisasi adalah sebesar 0,929, nilai (α) dari item pertanyaan sistem pengendalian *intern* adalah sebesar 0,966. Nilai tersebut lebih besar dari kriteria *Cronbach's alpha* (0,60), sehingga item pertanyaan dari setiap variabel adalah reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dibagi dengan beberapa uji diantaranya yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Penjelasan uji tersebut diantaranya yaitu:

1. Hasil Uji Normalitas

Analisis statistik dilakukan dengan tujuan bahwa data yang ada sudah terdistribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan pengujian *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria dari uji normalitas yaitu bahwa distribusi normal jika hasil probabilitas sig > 0,05. Dan apabila hasil probabilitas sig < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.27049167
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.080
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,062. Nilai tersebut $> 0,05$ maka artinya data pada penelitian ini Terdistribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat dilihat dari hasil VIF dimana $VIF > 10$ atau hasil tolerance $< 0,10$ maka menunjukkan bahwa variabel memiliki hubungan multikolinearitas. Sedangkan jika hasil VIF < 10 atau hasil tolerance $> 0,10$ maka menunjukkan bahwa variabel tidak memiliki hubungan multikolinearitas.

Tabel 4.11
Hasil Rekap Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Kompetensi SDM	0,300	3,334	Tidak terjadi multikolinearitas
Teknologi Informasi	0,354	2,828	Tidak terjadi multikolinearitas
Komitmen Organisasi	0,376	2,657	Tidak terjadi multikolinearitas
Sistem Pengendalian <i>Intern</i>	0,300	3,331	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa setiap variabel nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Dalam melakukan uji heteroskedastisitas digunakan pengujian glejser. Dimana pengujian glejser merupakan uji dengan melakukan regresi antara variabel independen dengan *absolute residual*.

Tabel 4.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikasi	Keterangan
Kompetensi SDM	0,492	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Teknologi Informasi	0,625	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Komitmen Organisasi	0,581	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Sistem Pengendalian <i>Intern</i>	0,597	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa setiap variabel nilai

signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.4 Uji Ketepatan Model

1. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Berikut tabel 4.13 yang memaparkan hasil dari uji F:

Tabel 4.13
Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2746.161	4	686.540	59.120	.000 ^b
	Residual	754.825	65	11.613		
	Total	3500.986	69			
a. Dependent Variable: Implementasi SAP Berbasis Akruar						
b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian <i>Intern</i> , Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi, Kompetensi SDM						

Sumber : data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel ANOVA diatas memperlihatkan hasil uji F yang diperoleh nilai F sebesar 59,120 dengan probabilitas sig. sebesar 0,000, F_{tabel} diperoleh $Df_1=4$. Nilai $Df_2 = 70-4-1 =65$. Maka nilai F_{tabel} nya adalah 2,52. Jika dilihat dari F_{tabel} maka menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($59,120 > 2,52$). Sedangkan nilai signifikansi menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$. Sehingga model regresi pada penelitian ini dikatakan tepat (fit) dan semua variabel independen yang digunakan memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel independen secara simultan dapat mempengaruhi variabel dependen. Berikut tabel 4.15 yang memaparkan hasil uji determinasi.

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.886 ^a	.784	.771	3.408
a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian <i>Intern</i> , Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi, Kompetensi SDM				

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* yaitu 0,771 atau 77,1% yang berarti variabel independen dapat menerangkan variasi variabel dependen. Sedangkan sisanya diterangkan oleh variabel lain sebesar 22,9%. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kompetensi SDM, teknologi informasi, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian *intern* berpengaruh terhadap Implementasi SAP berbasis akrual sebesar 0,771 atau 77,1%.

4.2.5 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan analisis

regresi berganda disusun berdasarkan *table coefficients*, dimana letak tabel ini menunjukkan nilai dari variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.15
Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.325	2.393		.972	.335
	Kompetensi SDM	.029	.111	.028	.264	.793
	Teknologi Informasi	.689	.170	.393	4.058	.000
	Komitmen Organisasi	.258	.114	.212	2.263	.027
	Sistem Pengendalian Intern	.353	.104	.357	3.399	.001

a. Dependent Variable: Implementasi SAP Berbasis Akrua

Sumber: data primer diolah, 2023

Persamaan analisis regresi berganda berdasarkan *table coefficients* diatas adalah sebagai berikut:

$$ISBA = 2,325 + 0,029KSDM + 0,689TI + 0,258KO + 0,353SPI + e$$

Penjelasan dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta dalam model regresi tersebut adalah bernilai positif yaitu 2,325. Maka dapat dinyatakan bahwa apabila variabel kompetensi SDM, teknologi informasi, komitmen organisasi, sistem pengendalian *intern* dianggap konstan atau nol (0), maka pengakuan implementasi SAP berbasis akrua sebesar 2,325 yang artinya jika variabel kompetensi SDM, teknologi informasi, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian *intern* tidak ada

maka nilai implementasi SAP berbasis akrual akan mengalami peningkatan sebesar 2,325.

2. Nilai koefisien variabel kompetensi SDM yaitu sebesar 0,029 dapat diartikan bahwa ketika terjadi peningkatan sebanyak 1 (satu) pada variabel kompetensi SDM, maka akan terjadi peningkatan pada variabel implementasi SAP berbasis akrual sebesar 0,029.
3. Nilai koefisien variabel teknologi informasi sebesar 0,689 dapat diartikan bahwa ketika terjadi peningkatan sebanyak 1 (satu) pada variabel teknologi informasi, maka akan terjadi peningkatan pada variabel implementasi SAP berbasis akrual sebesar 0,689.
4. Nilai koefisien variabel komitmen organisasi sebesar 0,258 yang dapat diartikan bahwa ketika terjadi peningkatan sebanyak 1 (satu) pada variabel komitmen organisasi, maka akan terjadi peningkatan pada variabel implementasi SAP berbasis akrual sebesar 0,258.
5. Nilai koefisien variabel sistem pengendalian *intern* sebesar 0,353 yang data diartikan bahwa setiap peningkatan sebanyak 1 (satu) pada variabel sistem pengendalian *intern*, maka akan terjadi peningkatan pada variabel implementasi SAP berbasis akrual sebesar 0,353.

2.4.6 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji Hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis akan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi dari variabel independen. Apabila nilai signifikan lebih rendah dari 0,05 dan t_{hitung} lebih

besar daripada t_{tabel} maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel independen dan hipotesis diterima.

Tabel 4.16
Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.325	2.393		.972	.335
	Kompetensi SDM	.029	.111	.028	.264	.793
	Teknologi Informasi	.689	.170	.393	4.058	.000
	Komitmen Organisasi	.258	.114	.212	2.263	.027
	Sistem Pengendalian Intern	.353	.104	.357	3.399	.001

a. Dependent Variable: Implementasi SAP Berbasis Akruar

Sumber: data primer diolah, 2023

Nilai Thitung Df = $70-4=66$ dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh Ttabel

1,997. Berdasarkan hasil output SPSS 26 di atas yaitu sebagai berikut:

1. Hasil signifikasi variabel kompetensi SDM adalah $0,793 > 0,05$. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau t hitung $0,972 < t$ tabel (1,997), dengan nilai koefisien variabel positif yaitu 0,029. Artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat dikatakan kompetensi SDM tidak memiliki pengaruh terhadap implementasi SAP berbasis akruar.
2. Hasil signifikasi variabel teknologi informasi adalah (0,000). Hasil sig. $< 0,05$ atau t hitung $4,058 > t$ tabel 1,997. Artinya menolak H_0 dan menerima H_1 sehingga dikatakan bahwa teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap implementasi SAP berbasis akruar.

3. Hasil signifikansi variabel komitmen organisasi adalah 0,027. Hasil sig. $< 0,05$ atau $t_{hitung} 2,263 > t_{tabel} 1,997$. Artinya menolak H_0 dan menerima H_1 sehingga dikatakan bahwa komitmen organisasi memiliki pengaruh positif terhadap implementasi SAP berbasis akrual.
4. Hasil signifikansi variabel sistem pengendalian *intern* adalah 0,001. Hasil sig. $< 0,05$ atau $t_{hitung} 3,399 > 1,997$. Artinya menolak H_0 dan menerima H_1 sehingga dikatakan bahwa sistem pengendalian *intern* memiliki pengaruh positif terhadap implementasi SAP berbasis akrual.

4.3 Pembahasan Hasil Data (Pembuktian Hipotesis)

4.3.1 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual

Berdasarkan uji hipotesis dapat diketahui bahwa variabel kompetensi SDM tidak memiliki pengaruh terhadap implementasi SAP berbasis akrual. Nilai signifikan variabel kompetensi SDM adalah sebesar 0,793, dimana nilai ini lebih besar dari 0,05. Nilai kompetensi SDM. Nilai T_{hitung} variabel kompetensi SDM sebesar 0,264, dimana nilai ini lebih kecil dari t_{tabel} (1,997). Koefisien hipotesis kedua menunjukkan arah positif dengan nilai 0,029. Dengan demikian hipotesis 1 (H_1) yang menyebutkan bahwa kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap implementasi SAP berbasis akrual.

SKPD terkait juga merasa telah melakukan penerapan dan peningkatan kompetensi SDM guna sebagai tuntutan profesional. Dengan adanya tuntutan profesional, SDM secara maksimal akan melakukan penerapan implementasi SAP

berbasis akrual dengan baik dan sesuai. Dengan kata lain, penurunan kompetensi SDM tidak akan berdampak pada naik turunnya implementasi SAP berbasis akrual (Staff Keuangan, 2022).

Dalam teori institusional, perlu dilakukan peningkatan kapabilitas sumber daya manusia agar dapat memenuhi kebutuhan profesional. Kompetensi SDM merupakan inti dari setiap penerapan SAP akrual, sehingga pemerintah perlu menyiapkan SDM yang berkualitas di bidang akuntansi. Pada dasarnya SDM adalah orang-orang yang digunakan dalam organisasi sebagai promotor, pemikir, dan perencana untuk mencapai sebuah tujuan dalam organisasi (Talitha & Answar, 2021).

Berdasarkan data penelitian, presentase pengaruh variabel kompetensi SDM terhadap implementasi SAP akrual sebesar 95,71%. Hasil ini didukung berdasarkan deskriptif responden dengan kategori pendidikan responden mayoritas S1 sebanyak 52,9% yang artinya memiliki latar pendidikan yang sesuai dengan pekerjaan dalam bidang pengelolaan keuangan.

Namun, tidak semua pegawai yang memiliki latar belakang pendidikan bidang keuangan memahami terkait dengan standar akuntansi pemerintahan dengan basis akrual. Hal tersebut disebabkan oleh sistem *rolling* tugas yang dilakukan oleh SKPD, ada beberapa yang tidak sesuai dengan bidang akuntansi. Sehingga SKPD belum mampu memaksimalkan tingkat implementasi SAP akrual dengan SDM yang ada.

Data penelitian menunjukkan bahwa 50% setuju bahwa latar belakang pendidikan responden sesuai dengan yang dibutuhkan pada saat menjabat.

Sebanyak 57,1% responden setuju memiliki pengetahuan tentang akuntansi pemerintahan berbasis akrual. Sebanyak 52,9% responden setuju memiliki keterampilan dalam mengoperasikan *hardware* dan *software* akuntansi pemerintahan dalam mendukung penerapan SAP akrual yang maksimal. 51,4% responden memiliki pengalaman yang sesuai dengan tugas yang sedang ditugaskan dalam bidang pengelolaan keuangan.

Sebanyak 50% responden setuju bahwa pengalaman sebelumnya mendukung tugas dalam bidang pengelolaan keuangan pada pemerintahan. 55,7% responden setuju jika pegawai memiliki kemampuan dalam mengoperasikan *hardware* dan *software* pada personil bagian keuangan yang lain. 50% responden setuju bahwa memiliki kemampuan berbagai pengetahuan pelaksanaan akrual pada sesama tenaga keuangan. Responden 51,4% setuju bahwa paham sepenuhnya terkait dengan PP No. 71 tahun 2010 tentang SAP berbasis akrual. Dengan demikian, penelitian ini tidak dapat menjawab hipotesis yang diajukan bahwa kompetensi SDM memberikan pengaruh parsial positif terhadap implementasi SAP berbasis akrual.

Hal ini didukung oleh penelitian dari Kurniawan, Danang (2018) menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap penerapan akuntansi akrual di SKPD Kabupaten Magelang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa SKPD Kabupaten Magelang tidak memiliki sumber daya manusia yang memadai untuk menerapkan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual. Misi dari pemerintah Kabupaten Magelang memberikan pelatihan yang berkualitas agar penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akuntansi

akrual lebih mahir dan efektif.

Disamping itu peneliti telah memastikan kepada SDM dari SKPD Kabupaten Karanganyar bahwa terdapat SDM yang belum paham terkait dengan SAP akrual melalui wawancara terhadap salah satu staff keuangan pada SKPD Kabupaten Karanganyar. Hal tersebut dikarenakan pendidikan SDM tidak linier dengan pekerjaan saat ini/tidak sesuai dengan bidang akuntansi. Pada SKPD Kabupaten Karanganyar telah dilakukan sistem *rolling* pekerjaan. (Staff Keuangan, 2022).

Penelitian dari Yudha & Fuad (2013), yang menyatakan bahwa kemampuan pegawai yang bekerja di bidang akuntansi dan keuangan semakin berkurang, tidak semua orang yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi memahami terkait dengan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual masih diperlukan dalam mendukung implementasi SAP berbasis akrual.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan Sa'diyah & Yuhertiana (2021) menyatakan bahwa kapabilitas akan berdampak positif pada implementasi SAP Akrual. Jika pejabat pemerintah tidak memiliki kualifikasi keuangan dan kompetensi, mereka tidak dapat memberikan informasi yang sebenarnya

4.3.2 Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual

Berdasarkan uji hipotesis dapat diketahui bahwa teknologi informasi organisasi berpengaruh terhadap implementasi SAP berbasis akrual. Nilai signifikan variabel teknologi informasi 0,000, dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05. Nilai t_{hitung} teknologi informasi adalah sebesar 4,058, dimana nilai ini lebih besar

dari Ttabel (1,997). Koefisien hipotesis ketiga menunjukkan arah positif dengan nilai 0,689. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) yang menyebutkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap implementasi SAP berbasis akrual.

Menurut teori institusional, penggunaan teknologi informasi yang sudah dibuat oleh organisasi yaitu berupa media dalam penyusunan laporan keuangan dengan komputer dalam menyelesaikan pekerjaannya. Teknologi informasi adalah ketersediaan komputer dan perangkat lunak yang mendukung penyusunan laporan keuangan oleh pemerintah daerah.

Berdasarkan data penelitian, presentase pengaruh variabel teknologi informasi terhadap implementasi SAP akrual sebesar 95,71%. Dimana teknologi informasi terpenuhi dengan baik dan terintegrasi dengan baik maka semakin baik tingkat implementasi SAP berbasis akrual. Karena teknologi informasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas informasi dan sebagai alat bantu untuk integritas dan pengolahan data dengan cepat dan akurat pada SKPD Kabupaten Karanganyar.

Hasil ini didukung berdasarkan deskriptif responden dengan kategori lama penggunaan teknologi informasi 1-5 tahun yaitu sebanyak 44,3% yang mana ini menjadi jawaban responden paling banyak. Hasil ini dapat diartikan bahwa dengan adanya lama pemakaian pada teknologi informasi dapat memaksimalkan penerapan SAP dengan basis akrual. Hal ini dikarenakan responden merasa terbiasa sehingga dapat membantu pencatatan transaksi keuangan berbasis akrual dengan otomatis dan lebih akurat sehingga pegawai dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan

berbasis akrual pada SKPD Kabupaten Karanganyar.

Data penelitian menunjukkan 57,1% responden setuju dan 30% sangat setuju bahwa SKPD memiliki kelengkapan *hardware* yang telah memadai. Responden 68% setuju bahwa kelengkapan *software* sudah sepenuhnya tersedia secara memadai dan menunjang keberhasilan implementasi SAP akrual pada SKPD Kabupaten Karanganyar. Sebanyak 60% responden setuju bahwa kelengkapan pendukung jaringan (*network*) sudah sepenuhnya tersedia secara memadai dan menunjang implementasi SAP akrual.

Sedangkan sebanyak 60% responden setuju bahwa kelengkapan *hardware*, *software* dan jaringan sangat membantu dalam penerapan SAP akrual pada SKPD kabupaten karanganyar. Responden 52,9% setuju bahwa kelengkapan *hardware*, *software* dan jaringan sangat mempermudah dalam penerapan SAP akrual pada SKPD kabupaten karanganyar.

Dari data tersebut memperlihatkan bahwa teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap implementasi SAP berbasis akrual. Dimana teknologi informasi terpenuhi dengan baik dan terintegrasi dengan baik maka semakin baik tingkat implementasi SAP berbasis akrual. Teknologi informasi merupakan serangkaian prosedur dalam pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pemerintahan (Pattiasina, V., & Noch, 2019).

Berdasarkan kuesioner yang diisi oleh responden masing-masing SKPD, dapat digambarkan dimana setiap SKPD memiliki teknologi informasi yang memadai baik *hardware*, *software*, maupun jaringan untuk mendukung

implementasi SAP akrual. Seluruh SKPD menggunakan SIMDA-Keuangan. Ini adalah sistem yang dapat memproses dan menyusun data yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami untuk pelaporan keuangan pemerintah.

Hasil temuan ini mendukung penelitian dari Anto et al (2022), hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap penerapan akuntansi akrual pada BPKAD kota Kendari, Pattiasina, V., & Noch (2019), hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi secara parsial maupun simultan terbukti memiliki pengaruh positif terhadap implementasi akuntansi akrual di kota Jayapura.

Hasil penelitian dari Candra, Diki (2020), pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap penerapan SAP dengan sistem akrual. Teknologi informasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas informasi dan sebagai alat bantu untuk integritas dan pengolahan data dengan cepat dan akurat

Pada penelitian. Sa'diyah & Yuhertiana (2021) menjelaskan bahwa teknologi informasi tersebut berdampak positif dalam penerapan SAP dengan basis akrual secara akurat. Di mana teknologi informasi lebih andal dan terintegrasi dengan praktik yang baik, tingkat implementasi SAP dengan basis akrual meningkat.

4.3.3 Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual

Berdasarkan uji hipotesis dapat diketahui bahwa variabel komitmen organisasi berpengaruh terhadap implementasi SAP berbasis akrual. Nilai signifikan variabel komitmen organisasi 0,027, dimana nilai ini lebih kecil dari

0,05. Nilai t hitung komitmen organisasi adalah sebesar 2,263, dimana nilai ini lebih besar dari Ttabel (1,997). Koefisien hipotesis ketiga (H3) menunjukkan arah positif dengan nilai 0,258. Dengan demikian hipotesis ketiga (H3) yang menyebutkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap implementasi SAP berbasis akrual.

Menurut teori institusional, entitas ditunjuk mengadopsi sesuatu karena adanya tekanan dari entitas lain untuk memenuhi harapannya. Suatu entitas dihadapkan pada perubahan basis akrual, melakukan perubahan kebiasaan dalam mencatat transaksi basis kas menjadi pencatatan transaksi basis akrual bukan hal yang mudah, maka perlunya adanya komitmen organisasi yang kuat untuk melaksanakan kebiasaan tersebut dalam implementasi SAP berbasis akrual yang efektif dan efisien.

Berdasarkan data penelitian, presentase pengaruh variabel komitmen organisasi terhadap implementasi SAP akrual sebesar 95,71% artinya pegawai dengan komitmen organisasi yang tinggi akan menggunakan informasi tersebut untuk penganggaran yang lebih akurat. Komitmen pemerintah daerah yang tinggi akan mempengaruhi partisipasi dalam penyusunan dan pelaporan keuangan. Hasil ini didukung berdasarkan deskriptif statistik responden dengan kategori lama jabatan >5 tahun yaitu sebanyak 54,3%. Hasil ini dapat diartikan bahwa dengan adanya lama masa jabatan responden ini akan meningkatkan ketersediaan responden yang akan selalu menerima setiap pekerjaan yang diberikan demi organisasi untuk menyukseskan implementasi SAP berbasis akrual. Dimana suatu entitas harus memiliki komitmen organisasi antara pimpinan dengan anggotanya

agar mencapai tujuan entitas.

Data penelitian menunjukkan 74,3% responden setuju bahwa terdapat perasaan senang dalam menjalani pekerjaan di SKPD ini. Responden 60% responden setuju jika terdapat masalah pada SKPD maka masalah tersebut juga menjadi masalah pegawai SKPD dalam memaksimalkan implementasi SAP akrual. Responden 61,4% setuju bahwa organisasi ini sangat berarti. Responden 37,1% setuju bahwa tidak memiliki alternatif pekerjaan lainnya. Responden 37,1% setuju merasa dirugikan jika tidak berhenti bekerja dalam SKPD ini.

Sebanyak 64,3% responden setuju bahwa kesuksesan organisasi merupakan tugas dan tanggung jawab pegawai dalam menyukseskan penerapan implementasi SAP akrual. Responden 71,4% setuju peduli dan bersedia bekerja keras dalam penyelesaian tugas serta tanggungjawabnya. 61,4% responden setuju bahwa akan menerima setiap pekerjaan yang diberikan demi organisasi.

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang berpengaruh positif dalam memaksimalkan implementasi SAP berbasis akrual. Sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara komitmen organisasi terhadap implementasi SAP berbasis akrual dengan arah hubungan yang positif yaitu dengan meningkatnya tingkat komitmen organisasi meningkat maka akan meningkatkan tingkat implementasi SAP Berbasis akrual. Semakin tinggi komitmen seorang staff SKPD maka akan semakin baik dan berhasil dalam penerapan SAP dengan basis akrual.

Hasil pengujian tersebut menjelaskan bahwa pemerintah daerah Kabupaten Karanganyar mempunyai komitmen organisasi yang cukup tinggi. Komitmen

organisasi Kabupaten Karanganyar dapat dilihat melalui perolehan opini Wajar Tanpa Pengecualian dari BPK tahun 2017 selama 5 tahun berturut-turut sampai tahun 2022. Hal tersebut terlihat dari 8 item pertanyaan yang digunakan dimana mereka akan selalu menerima setiap pekerjaan yang diberikan demi organisasi untuk menyukseskan implementasi SAP berbasis akrual.

Hasil temuan ini mendukung penelitian dari Anto et al (2022), bahwa Keandalan pelaporan keuangan mendukung komitmen organisasi, komitmen organisasi yang lebih tinggi meningkatkan kinerja, kinerja karyawan yang tinggi mengarah pada pelaporan keuangan yang andal, komitmen organisasi yang tinggi dapat meningkatkan implementasi SAP berbasis kinerja. Dimana tinggi rendahnya komitmen organisasi akan memberikan dampak pada kenaikan atau penurunan implementasi standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual.

Penelitian dari Talitha & Answar (2021), menunjukkan bahwa komitmen organisasi yang tinggi diperlukan untuk meningkatkan profesionalisme kerja dewan yang dapat dipercaya oleh para pengambil keputusan. Tingkat komitmen organisasi karyawan yang tinggi mempengaruhi komitmen tanggung jawab untuk menyusun laporan keuangan sesuai SAP accrual basis, sehingga laporan yang dihasilkan merupakan informasi yang bertanggung jawab.

Pada penelitian Putra et al (2019) juga membuktikan bahwa komitmen organisasi memiliki pengaruh positif terhadap implementasi SAP akrual. Di pemerintah daerah, pejabat organisasi senior menggunakan informasi saat menyempurnakan anggaran. Tingginya komitmen pemerintah kota mempengaruhi komitmen dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

4.3.4 Pengaruh Sistem Pengendalian *Intern* Terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua

Berdasarkan uji hipotesis diketahui bahwa variabel sistem pengendalian *intern* berpengaruh positif terhadap implementasi SAP berbasis akrua. Nilai signifikan variabel sistem pengendalian *intern* yaitu sebesar 0,001, dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05. Nilai T_{hitung} variabel sistem pengendalian *intern* adalah sebesar 3,399, dimana nilai ini lebih besar dari T_{tabel} (1,997). Koefisien hipotesis keempat menunjukkan arah positif dengan nilai 0,353. Dengan demikian hipotesis 4 (H4) yang menyebutkan sistem pengendalian *intern* berpengaruh positif terhadap implementasi SAP berbasis akrua diterima.

Teori institusional yaitu tekanan eksternal yang berkaitan dengan lingkungan organisasi di mana pemerintah memenuhi persyaratan penuh dengan tatanan sosial/pola untuk pencapaian suatu peraturan yang berlaku. Jika ada sistem pengendalian *internal* yang dikoordinasikan dengan baik dan semua anggota ingin mematuhi peraturan yang diterapkan oleh SPI secara konsisten, maka penerapan SAP dengan basis akrua dapat dilakukan dengan sebaik mungkin. Salah satu tujuan SPI adalah keandalan pelaporan keuangan, sehingga laporan yang dihasilkan akan mempunyai nilai yang sebaik mungkin sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan data penelitian, presentase pengaruh variabel sistem pengendalian *intern* terhadap variabel implementasi SAP akrua sebesar 95,71%. Artinya semakin tinggi pengawasan yang dilakukan dalam sistem pengendalian *intern* pada SKPD Kabupaten Karanganyar, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin baik dan akurat, sehingga memaksimalkan SAP berbasis

akrual.

Hasil ini didukung berdasarkan deskriptif statistik responden dengan kategori lama jabatan >5 tahun yaitu sebanyak 54,3%. Hasil ini dapat diartikan dengan lama masa jabatan pegawai SKPD dapat meningkatkan hal ini bermakna bahwa dengan adanya sistem pengendalian *intern*, pegawai diarahkan dan diawasi sehingga menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual pada SKPD Kabupaten Karanganyar.

Data penelitian menunjukkan 80% responden setuju bahwa instansi telah menerapkan kode etik secara tertulis. 80% responden setuju bahwa pimpinan telah memberikan contoh dalam berperilaku sesuai dengan kode etik. 78,6% setuju jika pada SKPD telah menerapkan penentuan batas toleransi. 72,9% responden setuju bahwa pimpinan telah menerapkan pengendalian *intern* manajemen terhadap resiko. 70% responden setuju bahwa SKPD telah menerapkan pemisahan tugas yang telah memadai. 71,4% responden setuju jika SKPD telah menerapkan sistem informasi dalam melaksanakan tanggung jawab. 54,3% responden setuju bahwa terdapat pengawasan yang dilaksanakan secara terus menerus dan periodik. 71,4% responden setuju bahwa terdapat pengawasan dalam menilai kualitas pengendalian *intern*.

Temuan penelitian ini menghasilkan bahwa sistem pengendalian *intern* menunjukkan bahwa sistem pengendalian *intern* berpengaruh positif signifikan terhadap implementasi SAP berbasis akrual. Dimana tinggi rendahnya sistem pengendalian *intern* akan memberikan dampak pada kenaikan atau penurunan implementasi SAP berbasis akrual.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Tarigan & Simanjuntak (2022) yang menyebutkan bahwa faktor SPI berpengaruh positif terhadap implementasi SAP dengan basis akrual pada Kabupaten Dairi. Semakin tinggi pengawasan dalam sistem pengendalian *intern* SKPD Kabupaten Dairi maka laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin baik dan akurat sehingga memaksimalkan SAP berbasis akrual.

Sedangkan hasil penelitian dari Salsabila & Nurharjanti (2022) menunjukkan hasil bahwa sistem pengendalian *intern* memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan penerapan standar akuntansi pemerintahan dengan basis akrual pada kabupaten Klaten. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas tinggi melalui penggunaan sistem akuntansi akrual pada SKPD Kabupaten Klaten.

Hasil penelitian dari Yulianto (2018) membuktikan bahwa sistem pengendalian *intern* berpengaruh terhadap implementasi SAP dengan basis akrual. Hal ini mengakibatkan pelaporan keuangan daerah memerlukan proses yang diatur dan sistem akuntansi pengendalian intern yang dipengaruhi baik atau tidaknya sistem pengendalian intern pemerintah provinsi.

Hasil penelitian Sitanggang (2021) menunjukkan bahwa sistem pengendalian *intern* terhadap penerapan SAP akrual pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Utara dan Putra et al (2019) dimana variabel sistem pengendalian *intern* berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi SAP berbasis akrual. Sistem pengendalian *intern* yang semakin baik, maka semakin baik pula penerapan SAP berbasis akrual.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan kompetensi SDM, teknologi informasi, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian *intern* sebagai penentu implementasi SAP berbasis akrual sebagai berikut ini:

1. Kompetensi SDM tidak memiliki pengaruh terhadap Implementasi SAP berbasis akrual. Hasil ini bermakna bahwa penurunan kompetensi SDM tidak berdampak pada naik turunnya implementasi SAP berbasis akrual di Kabupaten Karanganyar
2. Teknologi Informasi memiliki pengaruh positif terhadap Implementasi SAP berbasis akrual. Hasil ini bermakna bahwa kemampuan pemanfaatan teknologi informasi dengan baik dan ketersediaan fasilitas pegawai bagian keuangan di Kabupaten Karanganyar, maka sistem informasi akuntansi dapat dilakukan dengan tepat dan akurat di Kabupaten Karanganyar.
3. Komitmen Organisasi memiliki pengaruh positif terhadap Implementasi SAP berbasis akrual. Hasil ini bermakna bahwa semakin baik komitmen organisasi pegawai bagian keuangan di Kabupaten Karanganyar, maka implementasi SAP berbasis akrual di Kabupaten Karanganyar akan semakin baik.
4. Sistem Pengendalian *Intern* memiliki pengaruh positif terhadap Implementasi SAP berbasis akrual. Hasil ini bermakna bahwa semakin baik sistem pengendalian *intern* di Kabupaten Karanganyar maka semakin baik implementasi SAP berbasis akrual di Kabupaten Karanganyar.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Dalam penyebaran kuesioner, kuesioner penelitian diamanatkan melalui receptionist atau sekretariat SKPD, jadi peneliti tidak bertemu langsung dengan responden serta mendampingiya ketika pengisian kuesioner. Dengan demikian, peneliti mungkin tidak mengetahui apakah responden mengisi kuesioner secara akurat dan mungkin responden tidak paham terhadap maksud dari pertanyaan kuesioner yang diberikan maka responden memberikan jawaban pada kuesioner dengan asal.
2. Tidak semua SKPD di Kabupaten Karanganyar dapat dijadikan objek penelitian.
3. Variabel dalam penelitian ini terbatas pada kompetensi sumber daya manusia, teknologi informasi, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian *intern*.
4. Dalam variabel kompetensi sumber daya manusia menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh.

5.3 Saran-Saran

1. Saran untuk penelitian selanjutnya dalam mengumpulkan data diharapkan bertemu langsung dengan responden.
2. Pihak SKPD diharapkan lebih terbuka kepada peneliti lagi sehingga peneliti dapat dapat melakukan survei secara lebih menyeluruh dan memberikan hasil dengan generalisasi yang lebih luas .
3. Bagi penelitian berikutnya untuk menambahkan variabel independen untuk

mengamati hubungannya terhadap implementasi SAP berbasis akrual seperti budaya organisasi, insentif.

4. Penelitian selanjutnya tidak boleh menggunakan variabel kompetensi sumber daya manusia dalam tema penelitian yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Anto, L. O., Aswati, W. O., & Hasnita, H. (2022). Competence of human resources, quality of information technology, organizational commitment and successful implementation of accrual-based accounting. *Accounting*, 8(2), 139–150. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.7.008>
- Ardiansyah. (2013). Factors Affecting The Affecting The Readiness of PP No.71 Tahun 2010 About Government Accounting Standards (Case Study on Working Units in KPPN Malang's Working Area). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(1), 1-17.
- Arif, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual. *Media Mahardhika*, 18(3), 378–386. <https://doi.org/10.29062/mahardhika.v18i3.176>
- BPK-RI. (2008). *Peraturan Pemerintah (PP) tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*.
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (2020) Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester II Tahun 2019. <http://www.bpk.go.id>. Diakses pada tanggal 12 April 2023.
- Candra, D. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Singingi. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 2(1), 32-50.
- Dianto, A. W., & Answar, K., & Aswar, K. (2020). Assessing Accrual Accounting Implementation in Cianjur Regency: An Empirical Investigation. *International Journal of Business and Economic Sciences Applied Research*, 13(1), 7–13. <https://doi.org/10.25103/ijbesar.131.01>
- DiMaggio, P. J., & Powell, W. W. (1983). The Iron Cage Revisited Institutional Isomorphism and Collective Rationality In Organizational fields. *In Economics Meets Sociology in Strategic Management*, 47(2), 143–166.
- Hidayat, R., Damayanti, R. A., & Darmawati, D. (2022). Pengaruh Kapasitas Organisasi terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual yang Dimoderasi Oleh Komitmen Organisasi. *Al-Buhuts*, 18(2018), 365–379. <https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ab/article/view/3048>
- <https://karanganyarkab.go.id/pegawai/view>

- Jantong, A., Nurkholis, N., & Roekhudin, R. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI Pada Pemerintahan Daerah. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 5(2), 158–169. <https://doi.org/10.26905/jbm.v5i2.2389>
- May Sartika Tarigan, Arthur Simanjuntak, D. R. S. (2022). Pengaruh Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian *Intern* Pemerintah, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI. *Jurnal Manajemen*, 8(1), 31–50. <http://ejournal.lmiimedan.net/>
- Mei, H., Nursavyra, L., & A. (2020). Faktor Pengaruh Implementasi SAP Berbasis AkruaI (Studi Kasus di Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Jombang). *JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies*, 2(3), 146–161. <https://doi.org/10.33752/jfas.v2i3.122>
- Mamontoh, D. I., Nangoi, G. B., & Gerungai, N. Y. T. (2021). Faktor-Faktor Keberhasilan Penerapan Akuntansi Berbasis AkruaI Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 315–324.
- Nurhasniwati, Mukhzarudfa & PA, Diap, E (2020). Determinan Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Berbasis AkruaI: Studi Pada BPKAD Kota Jambi dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Universitas Jambi*. 5(3), 145–157.
- Oktaria, M. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Penerapan Akuntansi Berbasis AkruaI (Studi pada Pemda Kabupaten/Kota dan Provinsi yang ada di Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah). *Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan*, 13(2), 181–199.
- Pattiasina, V., & Noch, M. Y. (2019). Sisi Sumber Daya Manusia , Pemanfaatan Teknologi. *Accounting Journal Universitas Yapis Papua (Accju)*, 1(1), 18–29.
- Peraturan Pemerintah. (2010). PP/24/2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. *JDIH*, 9(1), 76–99.
- Peraturan Pemerintah. (2014). Peraturan Pemerintah (PP) tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan*, 14, 1–20. www.bphn.go.id
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Putra, T. W. R. J., Muda, I., & Sadalia, I. (2019). The Effect of Human Resources Competency, *Internal Government Control System and Organizational*

Commitment to Application of Accrual Accounting with Supporting Devices as Moderating Variables in The Local Government of Langkat Regency. *International Journal of Public Budgeting, Accounting and Finance*, 2, 12–14.

- Rahayu Putri, M. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian *Internal* dan Komitmen SKPD terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Ponorogo). *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1–8. <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0>
- Ratnasari, S. L., L, B. S., & Tanjung, R. (2021). Pengaruh Peranan Sumber Daya Manusia, Pelatihan, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 4(2), 153. <https://doi.org/10.32493/jjsdm.v4i2.9084>
- Rosiana, E., Made, A., & Yogivaria, D. W. (2016). Informasi Terhadap Penerapan Sap Berbasis (Studi Kasus Pada SKPD-SKPD Pemerintah). *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2010, 4 (2) : 1–18.
- Sa'diyah, D. I., & Yuhertiana, I. (2021). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Dan Insentif Terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua (Studi Pada Perangkat Daerah Kota Surabaya). *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputer Akuntansi*, 14(1), 126–140. <https://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak/article/view/375>
- Salsabila, & Nurharjanti. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Perangkat Pendukung, Sistem Pengendalian *Intern*, dan Dukungan Organisasional Terhadap Keberhasilan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua. *Prosiding Seminar Nasional*, (4), 249–255. <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/prosiding/article/view/5267%0A>
- Sitanggang, C. S. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian *Intern* Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua Pada Dinas Koperasi Dan Ukm Provinsi Sumatera Utara. *Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara*.
- Talitha, V. & K. (2021). Implementation of Accrual-Based Government Accounting Standards in Indonesia: A Review of Organizational Factor. *Journal of Economics and Behavioral Studies*, 26(2), 173–180. <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>
- Yulianto, Andika and , Dr. Erma Setiawati, MM.,CA (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Penerapan Sistem Pengendalian *Intern* Terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua (Studi Empiris Pada Badan

Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Jawa Tengah). *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

Yunita, N. A., Yusra, M., Arliansyah, A., & Nurhasanah (2021). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Basis Akrua Di Pemerintah Kota Lhokseumawe. *Visioner and Strategis*, 10(1), 47–55. <https://ojs.unimal.ac.id/visi/article/view/4830>

LAMPIRAN

Lampiran 1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	September				Oktober				November				Desember				Januari				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Penyusunan Proposal	X	X	X	X																	
2	Konsultasi			X	X	X																
3	Revisi Proposal					X	X	X														
4	Pendaftaran Semprop								X													
5	Ujian Semprop									X												
6	Pengumpulan Data												X	X	X	X	X	X	X	X	X	
7	Analisis Data																					
8	Penulisan Naskah Skripsi																					
9	Pendaftaran Munagosa																					
10	Munagosa																					
11	Revisi Skripsi																					

No	Kegiatan	Februari				Maret				April											
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal																				
2	Konsultasi																				
3	Revisi Proposal																				
4	Pendaftaran Semprop																				
5	Ujian Semprop																				
6	Pengumpulan Data	X																			
7	Analisis Data		X	X																	
8	Penulisan Naskah Skripsi				X	X	X														
9	Pendaftaran Munagosa							X	X												
10	Munagosa									X											
11	Revisi Skripsi										X	X									

Lampiran 2
Hasil Wawancara Observasi Awal

Hari/tanggal : 09 Januari 2023

Pukul : 13.36 WIB.

Jabatan : Kepala Sub Bagian (Kasubag) Keuangan Badan/Dinas Kabupaten
Karanganyar

Pada hasil wawancara dibawah ini informan dinotasikan dengan huruf “I” dan peneliti dinotasikan dengan huruf “P”.

P : “Bapak/Ibu apakah Kabupaten Karanganyar dalam pembuatan laporan keuangan sudah melakukan implementasi standar akuntansi akrual pemerintahan berbasis akrual dengan baik?”.

I : “Ya di Kabupaten Karanganyar ini dalam pembuatan laporan keuangan sudah melakukan implementasi SAP berbasis akrual karena pada tahun 2015 sudah dituntut untuk melakukan implementasi SAP berbasis akrual ini, namun terdapat kendala dalam melakukan implementasi basis akrual ini sampai sekarang”.

P : “Bapak/ibu apa saja yang menjadi kendala dalam melakukan implementasi standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual?”.

I : “Kendala dalam implementasi SAP berbasis akrual yaitu terletak pada kurangnya pelatihan, karena pelatihan khusus SAP berbasis akrual belum tentu diadakan akibat pandemi COVID-19 dan dirasa hal itu karena sumber daya manusia kita dalam menerapkan akuntansi akrual yang memiliki jabatan baru sehingga memerlukan pelatihan untuk penerapan SAP basis akrual ini”.

P : “Bapak/ibu bagaimana alur penerapan SAP berbasis akrual ini dalam laporan keuangan?”.

I : “Setiap SKPD akan membuat Laporan Keuangan dengan menerapkan SAP berbasis akrual ini, lalu diserahkan ke BPKPAD, lalu diserahkan ke BPK untuk diperiksa, setelah ke BPK diserahkan ke kantor bupati dan DPRD dengan pendampingan Inspektorat”.

Lampiran 3
Surat Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Alamat : Jl. Slamet Riyadi, Ngaliyan, Lalung, Karanganyar Telepon (0271) 495269 Fax (0271) 494027
Website : <http://dpmpstp.karanganyarkab.go.id> Email : dpmpstp@karanganyarkab.go.id Kodepos 57716

IZIN PENELITIAN
Nomor : 071/11/II/2023

- I. **BERDASAR** : Surat dari Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Nomor B-099/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/01/2023 tanggal 11 Januari 2023 Perihal Permohonan Izin Penelitian.
- II. Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karanganyar, bertindak atas nama Bupati Karanganyar, menyatakan **TIDAK KEBERATAN** atas pelaksanaan research / penelitian / survey / observasi / mencari data dalam wilayah Kabupaten Karanganyar yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : Fara Dianita
 2. NIM : 195221289
 3. Program Studi : Akuntansi Syariah
 4. Jenjang : S1
 5. Pekerjaan : Mahasiswa
 6. Dosen Pembimbing : Ade Setiawan, M. AK., CRA, CKP., CIAP
 7. Maksud/Tujuan : MELAKSANAKAN PENELITIAN DALAM RANGKA PENYUSUNAN SKRIPSI DENGAN JUDUL "PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, TEKNOLOGI INFORMASI, KOMITMEN ORGANISASI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL"
 8. Lokasi Penelitian : 24 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kab. Karanganyar Terlampir
- Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :
- a. Pelaksanaan research/penelitian/survey/ observasi/mencari data tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
 - b. Sebelum melaksanakan research/penelitian/survey/ observasi/mencari data harus terlebih dahulu melaporkan kepada penguasa setempat.
- Setelah research/penelitian/survey/ observasi/mencari data selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karanganyar.
- III. Surat Keterangan research/penelitian/survey/ observasi/mencari data ini berlaku dari : Tanggal 12/01/2023 s.d 12/04/2023.

An. BUPATI KARANGANYAR
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN KARANGANYAR



Ditandatangani secara elektronik oleh:

TIMOTIUS SURYADI, S.Sos., M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19721104 199203 1 002

Tembusan:

1. Bupati Karanganyar;
2. Kapolres Karanganyar;
3. Kepala Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kab. Karanganyar



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik dengan menggunakan sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran I.
Surat Kepala DPMPITSP Kab. Karanganyar
Tanggal : 11 Januari 2023
Nomor : 071/11/1/2023
Perihal : Surat Penelitian

Kepada Yth :

1. Sekretariat Daerah
2. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
3. Inspektorat Daerah
4. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
5. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
6. Dinas Kesehatan
7. Dinas Komunikasi dan Informatika
8. Dinas Lingkungan Hidup
9. Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
10. Dinas Pemberdayaan P. rempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
11. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
12. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
13. Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM
14. Dinas Sosial
15. Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan
16. Dinas Perhubungan
17. Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
18. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
19. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
20. Badan Keuangan Daerah
21. Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan
22. Satuan Polisi Pamong Praja
23. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
24. Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Lampiran 4
Kuesioner Penelitian

LEMBAR KUESIONER

Yth
Bapak/Ibu/Sdr/i
Responden

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian penelitian yang sedang saya lakukan dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi, dan Sistem Pengendalian *Intern* Terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Karanganyar)”**. Sebelumnya saya ucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Sdr/I yang telah bersedia untuk mengisi lembaran kuesioner ini. Yang diharapkan dapat menambah referensi pengetahuan yang berkaitan dengan Akuntansi Sektor Publik.

Data pribadi akan dirahasiakan dan tidak akan disebar-luaskan, karena hanya untuk kepentingan penelitian saja. Jawaban atau pertanyaan dalam kuesioner yang Bapak/Ibu/Sdr/I berikan akan saya rahasiakan.

Atas ketersediaan dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Fara Dianita

IDENTIFIKASI RESPONDEN

Nama :
 Umur Responden :
 Nama SKPD* :
 Jabatan* :
 a. Kasubag Keuangan
 b. Bendahara Pengeluaran
 c. Staff Keuangan

(Berikan tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia)

Jenis kelamin* : Laki-Laki Perempuan

Lama Jabatan* : 1-5 th 5-10 th > 10 th

Pendidikan : SMP SMA DIPLOMA

S1 S2 S3

Petunjuk pengisian:

1. Sebelum menjawab setiap pertanyaan, bacalah terlebih dahulu dengan baik dan benar.
2. Isilah semua kuesioner dengan kondisi perusahaan tempat Bapak/Ibu/Sdr/i bekerja.
3. Pilihlah salah satu jawaban atau pendapat yang menurut Bapak/Ibu/Sdr/i paling sesuai, dengan memberi tanda check-list (✓) pada pilihan yang telah disediakan.
4. Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), Sangat Setuju (SS).

CATATAN :

Kuesioner ini dapat digunakan secara optimal bila seluruh pertanyaan terjawab, karena itu mohon diteliti kembali apakah semua pertanyaan telah terjawab.

Item 1: Implementasi SAP Berbasis Akrua

No	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Aset (kas, piutang, investasi, persediaan, aset tetap dan aset lainnya) telah disajikan sesuai dengan permendagri no 64 tahun 2013					
2	Pengakuan kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima oleh pemerintah, dana pinjaman dikeluarkan oleh kreditur sesuai dengan kesepakatan pemerintah daerah dan pada saat kewajiban timbul.					
3	Saldo Ekuitas berasal dari ekuitas awal ditambah (dikurang) oleh surplus/defisit LO dan perubahan lainnya seperti koreksi nilai persediaan, selisih evaluasi aset tetap dan lain-lain					
4	Pengakuan beban diakui pada saat timbulnya Pendapatan-LRA diakui pada saat diterima di Rekening Kas Umum Daerah, Diterima oleh SKPD, atau diterima entitas lain diluar pemerintah daerah atas nama BUD					
5	Pengakuan aset akuntansi basis akrual telah Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah					
6	Transfer diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah.					
7	Penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat diterima/dikeluarkan dari Kas Umum Daerah					
8	Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan pendapatan direalisasi pada saat adanya aliran masuk sumber daya ekonomi baik sudah diterima pembayaran secara tunai maupun masih berupa piutang.					
9	Beban diakui pada saat diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadi konsumsi aset, atau terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.					
10	Laporan perubahan saldo anggaran lebih disajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya					

Item 2 : Kompetensi Sumber Daya Manusia

No	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Latar belakang saya sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dibutuhkan dalam pekerjaan saya saat ini.					
2	Sebagai pegawai keuangan di instansi ini, saya memiliki pengetahuan tentang akuntansi pemerintahan berbasis akrual.					
3	Saya memiliki keterampilan dalam mengoperasikan <i>hardware</i> dan <i>software</i> akuntansi pemerintahan dan mendukung target penerapan hasil yang maksimal					
4	Pengalaman saya sebelumnya sesuai dengan tugas saya saat ini di bidang pengelolaan keuangan di lingkungan pemerintahan.					
5	Pengalaman saya sebelumnya mendukung tugas saya saat ini dalam bidang pengelolaan keuangan di lingkungan pemerintahan.					
6	Saya memiliki kemampuan berbagai keterampilan mengoperasikan <i>hardware</i> dan <i>software</i> kepada personil bagian keuangan yang lain.					
7	Saya memiliki kemampuan berbagai pengetahuan mengenai pelaksanaan basis akrual kepada sesama tenaga keuangan					
8	Saya memahami sepenuhnya isi PP No. 71 tahun 2010 tentang SAP berbasis akrual.					

Item 3: Teknologi Informasi

No	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Kelengkapan pendukung (<i>hardware</i>) sudah sepenuhnya tersedia secara memadai untuk menunjang keberhasilan dalam implementasi SAP berbasis akrual pada SKPD ini.					
2	Kelengkapan pendukung (<i>software</i>) sudah sepenuhnya tersedia secara memadai untuk menunjang keberhasilan dalam implementasi SAP berbasis akrual pada SKPD ini.					

3	Kelengkapan pendukung (jaringan) sudah sepenuhnya tersedia secara memadai untuk menunjang keberhasilan dalam implementasi SAP berbasis akrual pada SKPD ini.					
4	<i>Hardware, software</i> , dan jaringan sangat membantu dalam implementasi SAP berbasis akrual pada SKPD ini.					
5.	<i>Hardware, software</i> , dan jaringan mempermudah SKPD dalam melaksanakan implementasi SAP berbasis akrual.					

Item 4 : Komitmen Organisasi

No	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya merasa senang dalam menjalani karir di organisasi khususnya dalam mendukung implementasi SAP berbasis akrual.					
2	Saya merasa bahwa masalah di organisasi adalah masalah saya juga. Terutama masalah yang berkaitan dengan implementasi SAP berbasis akrual.					
3	Organisasi ini sangat berarti bagi saya.					
4	Saya merasa tidak memiliki alternatif pekerjaan lain untuk dapat meninggalkan organisasi ini.					
5	Saya merasa rugi jika sekarang saya berhenti bekerja dari organisasi ini					
6	Saya merasa bahwa kesuksesan organisasi memang sudah menjadi tugas dan tanggung jawab saya khususnya dalam mendukung implementasi SAP berbasis akrual.					
7	Saya sangat peduli dan bersedia bekerja keras dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab khususnya dalam menyukseskan implementasi SAP berbasis akrual.					
8	Saya akan menerima setiap pekerjaan yang diberikan demi organisasi agar dapat menyukseskan implementasi SAP berbasis akrual.					

Item 5 : Sistem Pengendalian *Intern*

No	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Instansi/lembaga tempat saya bekerja telah menerapkan kode etik secara tertulis.					
2	Pimpinan Instansi/Lembaga di tempat saya bekerja telah memberikan contoh dalam berperilaku mengikuti kode etik.					
3	Di tempat saya bekerja telah menerapkan penentuan batas toleransi.					
4	Di tempat saya bekerja telah menerapkan pengendalian <i>intern</i> manajemen terhadap resiko.					
5	Setiap transaksi dan aktivitas di tempat saya bekerja telah didukung dengan otorisasi dari pihak yang berwenang.					
6	Di tempat saya bekerja telah menerapkan pemisahan tugas yang memadai.					
7	Di tempat saya bekerja telah menerapkan sistem informasi untuk melaksanakan tanggung jawab.					
8	Kurangnya identifikasi dan pengkomunikasian informasi agar tanggungjawab dapat dilaksanakan.					
9	Adanya pengawasan secara terus-menerus dan periodik.					
10	Adanya pengawasan untuk menilai kualitas pengendalian <i>intern</i> .					

Lampiran 5
Hasil Demografi Responden

UMUR					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24-45 Tahun	54	77.1	77.1	77.1
	>45 Tahun	8	11.4	11.4	88.6
	Tidak Menyatakan Keterangan	8	11.4	11.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

JABATAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kasubag Keuangan	22	31.4	31.4	31.4
	Bendahara Pengeluaran	24	34.3	34.3	65.7
	Staff Keuangan	24	34.3	34.3	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

JENIS KELAMIN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	22	31.4	31.4	31.4
	Perempuan	48	68.6	68.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

LAMA JABATAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-5 Tahun	31	44.3	44.3	44.3
	5-10 Tahun	16	22.9	22.9	67.1
	>10 Tahun	22	31.4	31.4	98.6
	Tidak Menyatakan Keterangan	1	1.4	1.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

PENDIDIKAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	3	4.3	4.3	4.3
	DIPLOMA	11	15.7	15.7	20.0
	S1	37	52.9	52.9	72.9
	S2	16	22.9	22.9	95.7
	Tidak Menyatakan Keterangan	3	4.3	4.3	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Lampiran 6
Tabulasi Data Responden

No.	Nama SKPD	Umur	Jabatan	Jenis Kelamin	Lama Jabatan	Pendidikan
1	Sekretariat Daerah	38 Tahun	Kasubag Keuangan	P	1-5 Tahun	S1
2	Sekretariat Daerah	40 Tahun	Bendahara Pengeluaran	P	> 10 Tahun	S2
3	Sekretariat Daerah	37 Tahun	Staff Keuangan	P	> 10 Tahun	S1
4	Sekretariat DPRD	57 Tahun	Kasubag Keuangan	P	> 10 Tahun	S2
5	Sekretariat DPRD	40 Tahun	Bendahara Pengeluaran	P	1-5 Tahun	S1
6	Sekretariat DPRD	38 Tahun	Staff Keuangan	P	> 10 Tahun	(TMK)
7	Inspektorat Daerah	(TMK)	Kasubag Keuangan	L	> 10 Tahun	S2
8	Inspektorat Daerah	(TMK)	Bendahara Pengeluaran	P	> 10 Tahun	S1
9	Inspektorat Daerah	(TMK)	Staff Keuangan	P	> 10 Tahun	S2
10	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	50 Tahun	Kasubag Keuangan	L	1-5 Tahun	S3
11	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	45 Tahun	Bendahara Pengeluaran	P	1-5 Tahun	S1
12	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	36 Tahun	Staff Keuangan	P	1-5 Tahun	S1
13	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	40 Tahun	Kasubag Keuangan	L	1-5 Tahun	S2
14	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	46 Tahun	Bendahara Pengeluaran	L	1-5 Tahun	S1
15	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	28 Tahun	Staff Keuangan	P	1-5 Tahun	DIPLOMA
16	Dinas Kesehatan	50 Tahun	Kasubag Keuangan	P	> 10 Tahun	S2
17	Dinas Kesehatan	38 Tahun	Bendahara Pengeluaran	P	(TMK)	(TMK)
18	Dinas Kesehatan	(TMK)	Staff Keuangan	L	5-10 Tahun	S1
19	Dinas Komunikasi dan Informatika	54 Tahun	Kasubag Keuangan	L	1-5 Tahun	S1

No.	Nama SKPD	Umur	Jabatan	Jenis Kelamin	Lama Jabatan	Pendidikan
20	Dinas Komunikasi dan Informatika	51 Tahun	Bendahara Pengeluaran	P	> 10 Tahun	S1
21	Dinas Komunikasi dan Informatika	32 Tahun	Staff Keuangan	P	> 10 Tahun	S1
22	Dinas Lingkungan Hidup	(TMK)	Kasubag Keuangan	L	> 10 Tahun	S2
23	Dinas Lingkungan Hidup	42 Tahun	Bendahara Pengeluaran	P	5-10 Tahun	S1
24	Dinas Lingkungan Hidup	36 Tahun	Staff Keuangan	P	5-10 Tahun	DIPLOMA
25	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	(TMK)	Kasubag Keuangan	P	> 10 Tahun	S1
26	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	42 Tahun	Bendahara Pengeluaran	P	5-10 Tahun	DIPLOMA
27	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	24 Tahun	Staff Keuangan	L	1-5 Tahun	DIPLOMA
28	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	45 Tahun	Kasubag Keuangan	L	5-10 Tahun	S2
29	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	43 Tahun	Bendahara Pengeluaran	P	5-10 Tahun	S2
30	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	34 Tahun	Staff Keuangan	P	5-10 Tahun	DIPLOMA
31	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	48 Tahun	Kasubag Keuangan	L	1-5 Tahun	S1
32	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	42 Tahun	Bendahara Pengeluaran	P	5-10 Tahun	DIPLOMA
33	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	42 Tahun	Staff Keuangan	P	> 10 Tahun	S2
34	Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM	40 Tahun	Kasubag Keuangan	P	1-5 Tahun	S1
35	Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM	38 Tahun	Bendahara Pengeluaran	L	> 10 Tahun	S1
36	Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM	29 Tahun	Staff Keuangan	L	5-10 Tahun	S1

No.	Nama SKPD	Umur	Jabatan	Jenis Kelamin	Lama Jabatan	Pendidikan
37	Dinas Sosial	39 Tahun	Bendahara Pengeluaran	P	5-10 Tahun	(TMK)
38	Dinas Sosial	27 Tahun	Staff Keuangan	P	1-5 Tahun	DIPLOMA
39	Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan	37 Tahun	Kasubag Keuangan	P	> 10 Tahun	S2
40	Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan	42 Tahun	Bendahara Pengeluaran	P	> 10 Tahun	S1
41	Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan	44 Tahun	Staff Keuangan	P	> 10 Tahun	S1
42	Dinas Perhubungan	52 Tahun	Kasubag Keuangan	P	1-5 Tahun	S2
43	Dinas Perhubungan	34 Tahun	Bendahara Pengeluaran	P	1-5 Tahun	S1
44	Dinas Perhubungan	(TMK)	Staff Keuangan	P	1-5 Tahun	SMA
45	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	35 Tahun	Kasubag Keuangan	L	1-5 Tahun	S1
46	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	34 Tahun	Bendahara Pengeluaran	P	1-5 Tahun	S1
47	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	33 Tahun	Staff Keuangan	L	5-10 Tahun	S1
48	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	42 Tahun	Kasubag Keuangan	P	> 10 Tahun	S1
49	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	27 Tahun	Bendahara Pengeluaran	P	1-5 Tahun	S1
50	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	40 Tahun	Staff Keuangan	L	1-5 Tahun	DIPLOMA
51	Badan Keuangan Daerah	32 Tahun	Kasubag Keuangan	L	1-5 Tahun	S1
52	Badan Keuangan Daerah	38 Tahun	Bendahara Pengeluaran	P	1-5 Tahun	DIPLOMA
53	Badan Keuangan Daerah	31 Tahun	Staff Keuangan	P	5-10 Tahun	S1
54	Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan	44 Tahun	Kasubag Keuangan	L	5-10 Tahun	S2

No.	Nama SKPD	Umur	Jabatan	Jenis Kelamin	Lama Jabatan	Pendidikan
55	Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan	35 Tahun	Bendahara Pengeluaran	P	> 10 Tahun	S1
56	Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan	28 Tahun	Staff Keuangan	P	1-5 Tahun	S1
57	Satuan Polisi Pamong Praja	43 Tahun	Kasubag Keuangan	L	1-5 Tahun	S2
58	Satuan Polisi Pamong Praja	31 Tahun	Bendahara Pengeluaran	P	5-10 Tahun	S1
59	Satuan Polisi Pamong Praja	40 Tahun	Staff Keuangan	L	1-5 Tahun	S1
60	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	(TMK)	Kasubag Keuangan	L	> 10 Tahun	S2
61	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	57 Tahun	Bendahara Pengeluaran	P	5-10 Tahun	S1
62	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	25 Tahun	Staff Keuangan	P	1-5 Tahun	S1
63	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	44 Tahun	Kasubag Keuangan	L	1-5 Tahun	S1
64	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	42 Tahun	Bendahara Pengeluaran	P	1-5 Tahun	S1
65	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	36 Tahun	Staff Keuangan	L	1-5 Tahun	DIPLOMA
66	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	35 Tahun	Kasubag Keuangan	P	> 10 Tahun	S1
67	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	45 Tahun	Bendahara Pengeluaran	P	5-10 Tahun	S1
68	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	30 Tahun	Staff Keuangan	P	1-5 Tahun	S1

No.	Nama SKPD	Umur	Jabatan	Jenis Kelamin	Lama Jabatan	Pendidikan
69	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	32 Tahun	Bendahara Pengeluaran	P	1-5 Tahun	S1
70	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	25 Tahun	Staff Keuangan	P	1-5 Tahun	DIPLOMA

Lampiran 7
Tabulasi Data Hasil Jawaban Responden

Implementasi SAP Berbasis Akrua

No	ISBA 1	ISBA 2	ISBA 3	ISBA 4	ISBA 5	ISBA 6	ISBA 7	ISBA 8	ISBA 9	ISBA 10	TOTAL
1	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	39
2	4	2	2	5	5	5	5	4	4	4	40
3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	39
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
8	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
9	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	41
10	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	35
11	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	45
12	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
13	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5	44
14	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
15	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	46
16	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	46
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
21	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	37
22	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	45
23	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	37
24	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
25	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	28
26	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	34
27	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	46
28	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	37
29	4	4	4	4	4	4	5	1	4	4	38
30	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	42
31	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
32	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
33	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
35	5	3	5	3	4	4	4	4	3	3	38
36	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	36
37	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
38	3	3	4	4	3	3	4	4	5	4	37

39	5	4	5	2	5	5	5	3	3	4	41
40	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	36
41	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	37
42	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
43	4	4	4	3	5	4	4	3	5	4	40
44	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48
45	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48
46	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48
47	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	46
48	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
49	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
53	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
54	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	31
55	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
56	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
57	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
58	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
59	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
61	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
62	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	37
63	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	43
64	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	43
65	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	43
66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
67	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
68	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

Kompetensi Sumber Daya Manusia

No	KSDM 1	KSDM 2	KSDM 3	KSDM 4	KSDM 5	KSDM 6	KSDM 7	KSDM 8	TOTA L
1	3	3	3	3	4	3	3	3	25
2	5	5	5	5	4	5	5	5	39
3	2	4	4	3	3	3	3	3	25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	5	4	5	4	4	4	4	4	34

52	5	5	5	5	5	5	5	5	40
53	5	5	5	5	5	5	5	5	40
54	5	2	5	2	3	4	3	3	27
55	3	3	4	3	3	4	3	4	27
56	4	3	4	3	3	4	4	2	27
57	4	3	3	4	4	4	4	4	30
58	3	4	4	4	4	4	4	4	31
59	5	5	5	5	5	5	5	5	40
60	4	4	4	4	4	4	4	4	32
61	4	5	5	3	3	5	5	5	35
62	3	4	4	4	4	4	4	4	31
63	4	4	5	5	5	4	5	4	36
64	4	4	5	5	5	4	5	4	36
65	4	4	5	5	5	4	5	4	36
66	1	1	1	1	1	1	1	1	8
67	1	1	1	1	1	1	1	1	8
68	1	1	1	1	1	1	1	1	8
69	4	4	4	4	4	3	4	4	31
70	4	4	4	4	4	3	4	4	31

Teknologi Informasi

No	TI1	TI2	TI3	TI4	TI5	TOTAL
1	4	3	3	4	4	18
2	5	4	4	5	5	23
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	5	5	22
8	4	4	5	5	5	23
9	5	5	5	5	5	25
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	4	20
13	5	4	4	4	5	22
14	5	4	4	5	5	23
15	4	4	4	5	5	22
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	3	4	4	19
18	5	5	3	4	4	21
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	4	4	20

22	5	4	4	5	5	23
23	2	2	2	4	4	14
24	4	4	4	4	4	20
25	2	2	3	4	4	15
26	3	3	3	4	4	17
27	3	3	4	4	4	18
28	5	5	5	5	5	25
29	5	5	5	5	5	25
30	5	5	5	5	5	25
31	4	4	4	5	5	22
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	5	21
37	5	5	5	5	5	25
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	4	4	20
41	3	4	4	4	4	19
42	5	5	4	5	5	24
43	5	4	4	5	4	22
44	4	4	5	5	5	23
45	4	4	5	5	5	23
46	4	5	4	4	5	22
47	4	4	5	4	4	21
48	4	4	4	4	4	20
49	4	4	4	4	4	20
50	4	4	4	4	4	20
51	5	5	5	5	5	25
52	5	5	5	5	5	25
53	5	5	5	5	5	25
54	4	3	4	4	4	19
55	4	4	4	4	4	20
56	3	3	3	3	4	16
57	4	4	5	5	5	23
58	4	4	4	4	4	20
59	5	5	5	5	5	25
60	4	4	4	4	4	20
61	4	4	5	4	5	22
62	4	4	4	5	5	22
63	5	4	5	4	5	23
64	5	4	5	4	5	23
65	5	4	5	4	5	23

66	1	1	1	1	1	5
67	1	1	1	1	1	5
68	1	1	1	1	1	5
69	5	4	4	5	5	23
70	5	4	4	5	5	23

Komitmen Organisasi

No	KO1	KO2	KO3	KO4	KO5	KO6	KO7	KO8	TOTAL
1	4	4	4	2	2	4	4	4	28
2	5	4	4	4	4	4	4	4	33
3	4	4	4	3	3	3	4	4	29
4	4	4	4	3	3	3	4	4	29
5	4	4	4	2	2	3	4	4	27
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	4	4	5	4	4	4	4	4	33
8	4	4	5	5	4	4	4	4	34
9	4	4	4	3	3	5	5	5	33
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	4	4	4	2	2	5	5	5	31
12	5	4	4	4	4	4	4	3	32
13	4	5	5	3	3	4	5	5	34
14	4	4	5	4	5	4	4	4	34
15	4	5	5	4	5	4	4	4	35
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	5	5	3	3	3	5	5	5	34
18	4	4	4	3	3	4	4	5	31
19	4	3	4	4	4	4	4	4	31
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	4	3	4	3	4	4	4	4	30
22	3	4	4	4	4	5	5	5	34
23	4	3	3	1	3	4	4	4	26
24	4	3	3	3	4	3	4	4	28
25	4	4	4	4	5	5	5	5	36
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	4	4	5	4	4	4	4	4	33
28	2	1	3	3	3	4	5	3	24
29	2	1	2	2	2	2	2	2	15
30	2	2	2	2	2	2	3	3	18
31	3	3	3	3	3	3	3	3	24
32	3	3	3	3	3	4	4	4	27
33	4	4	4	4	3	3	3	3	28
34	4	4	4	4	4	4	4	4	32
35	4	4	4	2	3	3	4	3	27

No	SPI1	SPI2	SPI3	SPI4	SPI5	SPI6	SPI7	SPI8	SPI9	SPI10	TOTAL
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	43
8	4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	42
9	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	43
10	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
11	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	44
14	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	43
15	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	43
16	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	37
17	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
18	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	43
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	43
23	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	34
26	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	35
27	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	37
28	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	37
29	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	35
30	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38
31	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	35
32	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	37
33	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
35	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	36
36	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	35
37	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	39
38	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	39
39	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	37
40	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	37
41	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
42	4	5	4	4	4	5	5	3	4	4	42
43	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	47
44	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	45
45	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	45
46	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	45
47	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	37

No	SPI1	SPI2	SPI3	SPI4	SPI5	SPI6	SPI7	SPI8	SPI9	SPI10	TOTAL
48	5	4	4	5	4	4	4	2	4	4	40
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
53	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
54	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
55	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	37
56	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38
57	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
61	5	5	5	4	4	3	5	3	4	3	41
62	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
63	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	42
64	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	42
65	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	42
66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
67	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
68	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
69	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
70	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38

Lampiran 8
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi SDM	70	8	40	31.81	6.770
Teknologi Informasi	70	5	25	20.49	4.064
Komitmen Organisasi	70	8	36	29.33	5.855
Sistem Pengendalian <i>Intern</i>	70	10	47	38.14	7.208
Implementasi SAP Berbasis Akrua	70	10	48	38.41	7.123
Valid N (listwise)	70				

Lampiran 9
Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kompetensi SDM (KSDM)

a. Uji Validitas (KSDM)

		Correlations								
		KSDM 1	KSDM 2	KSDM 3	KSDM 4	KSDM 5	KSDM 6	KSDM 7	KSDM 8	KSDM_T OTAL
KSDM1	Pearson Correlation	1	.705**	.800**	.776**	.756**	.771**	.742**	.685**	.867**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KSDM2	Pearson Correlation	.705**	1	.750**	.797**	.758**	.701**	.739**	.782**	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KSDM3	Pearson Correlation	.800**	.750**	1	.801**	.810**	.845**	.841**	.785**	.919**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KSDM4	Pearson Correlation	.776**	.797**	.801**	1	.905**	.740**	.818**	.751**	.915**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KSDM5	Pearson Correlation	.756**	.758**	.810**	.905**	1	.752**	.813**	.763**	.910**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KSDM6	Pearson Correlation	.771**	.701**	.845**	.740**	.752**	1	.882**	.845**	.905**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KSDM7	Pearson Correlation	.742**	.739**	.841**	.818**	.813**	.882**	1	.887**	.931**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KSDM8	Pearson Correlation	.685**	.782**	.785**	.751**	.763**	.845**	.887**	1	.900**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
KSDM_ TOTAL	Pearson Correlation	.867**	.864**	.919**	.915**	.910**	.905**	.931**	.900**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas (KSDM)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.967	8

2. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Teknologi Informasi (TI)

a. Uji Validitas TI

Correlations							
		TI1	TI2	TI3	TI4	TI5	TI_TOTAL
TI1	Pearson Correlation	1	.889**	.801**	.797**	.814**	.931**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70
TI2	Pearson Correlation	.889**	1	.829**	.779**	.779**	.924**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70
TI3	Pearson Correlation	.801**	.829**	1	.784**	.828**	.917**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70
TI4	Pearson Correlation	.797**	.779**	.784**	1	.917**	.922**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70
TI5	Pearson Correlation	.814**	.779**	.828**	.917**	1	.935**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	70	70	70	70	70	70
TI_TOTAL	Pearson Correlation	.931**	.924**	.917**	.922**	.935**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
SPI4	Pearson Correlation	.803*	.823*	.878*	1	.745*	.757*	.773*	.598*	.854*	.838*	.916**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
SPI5	Pearson Correlation	.765*	.784*	.736*	.745*	1	.697*	.793*	.611*	.736*	.779*	.871**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
SPI6	Pearson Correlation	.781*	.771*	.771*	.757*	.697*	1	.787*	.524*	.707*	.720*	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
SPI7	Pearson Correlation	.836*	.835*	.806*	.773*	.793*	.787*	1	.583*	.745*	.748*	.898**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
SPI8	Pearson Correlation	.532*	.529*	.602*	.598*	.611*	.524*	.583*	1	.579*	.573*	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
SPI9	Pearson Correlation	.797*	.835*	.802*	.854*	.736*	.707*	.745*	.579*	1	.869*	.899**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
SPI10	Pearson Correlation	.798*	.861*	.765*	.838*	.779*	.720*	.748*	.573*	.869*	1	.902**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
SPI_TO TAL	Pearson Correlation	.915*	.929*	.916*	.916*	.871*	.851*	.898*	.707*	.899*	.902*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												

b. Uji Reliabilitas (SPI)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.929	8

Lampiran 10
Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.27049167
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.080
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.325	2.393		.972	.335		
	Kompetensi SDM	.029	.111	.028	.264	.793	.300	3.334
	Teknologi Informasi	.689	.170	.393	4.058	.000	.354	2.828
	Komitmen Organisasi	.258	.114	.212	2.263	.027	.376	2.657
	Sistem Pengendalian Intern	.353	.104	.357	3.399	.001	.300	3.331

a. Dependent Variable: Implementasi SAP Berbasis Akruar

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations							
			Kompetensi SDM	Teknologi Informasi	Komitmen Organisasi	Sistem Pengendalian Intern	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Kompetensi SDM	Correlation Coefficient	1.000	.383**	.428**	.536**	-.084
		Sig. (2-tailed)	.	.001	.000	.000	.492
		N	70	70	70	70	70
	Teknologi Informasi	Correlation Coefficient	.383**	1.000	.194	.394**	-.059
		Sig. (2-tailed)	.001	.	.107	.001	.625
		N	70	70	70	70	70
	Komitmen Organisasi	Correlation Coefficient	.428**	.194	1.000	.555**	-.067
		Sig. (2-tailed)	.000	.107	.	.000	.581
		N	70	70	70	70	70
	Sistem Pengendalian Intern	Correlation Coefficient	.536**	.394**	.555**	1.000	.064
		Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.	.597
		N	70	70	70	70	70
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.084	-.059	-.067	.064	1.000
		Sig. (2-tailed)	.492	.625	.581	.597	.
		N	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 11
Hasil Uji Ketepatan Model

1. Hasil Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2746.161	4	686.540	59.120	.000 ^b
	Residual	754.825	65	11.613		
	Total	3500.986	69			
a. Dependent Variable: Implementasi SAP Berbasis Akrua						
b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian <i>Intern</i> , Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi, Kompetensi SDM						

2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.886 ^a	.784	.771	3.408
a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian <i>Intern</i> , Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi, Kompetensi SDM				

Lampiran 12
 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.325	2.393		.972	.335
	Kompetensi SDM	.029	.111	.028	.264	.793
	Teknologi Informasi	.689	.170	.393	4.058	.000
	Komitmen Organisasi	.258	.114	.212	2.263	.027
	Sistem Pengendalian <i>Intern</i>	.353	.104	.357	3.399	.001

a. Dependent Variable: Implementasi SAP Berbasis Akrua

Lampiran 13
Hasil Uji Hipotesis

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.325	2.393		.972	.335
	Kompetensi SDM	.029	.111	.028	.264	.793
	Teknologi Informasi	.689	.170	.393	4.058	.000
	Komitmen Organisasi	.258	.114	.212	2.263	.027
	Sistem Pengendalian <i>Intern</i>	.353	.104	.357	3.399	.001

a. Dependent Variable: Implementasi SAP Berbasis Akrua

Lampiran 14
Tabel Titik Persentase Distribusi

t (df = 41-80)

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 15
Tabel Titik Persentase Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 16
Dokumentasi Penelitian



Lampiran 17
Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fara Dianita
 Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 21 Juni 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Sendang, Ngerangan, Bayat, Klaten
 No. Telp/Hp : 0858-2669-4962
 Email : faranitha.fd@gmail.com

Pendidikan formal

Tahun 2006-2007 : TK ABA 2 Ngerangan
 Tahun 2007-2013 : SD Negeri 2 Ngerangan
 Tahun 2013-2016 : SMP Negeri 2 Bayat
 Tahun 2016-2019 : SMA Negeri 1 Weru Sukoharjo
 Tahun 2019-Sekarang : UIN Raden Mas Said Surakarta

Pengalaman Organisasi

Rohis : Bendahara Umum (2014-2015)
 TMAPS : Staff Entrepreneur (2019-2020)
 TMPAS : Ahli Administrasi (2020-2021)
 HMPS Akuntansi Syariah : Sekretaris Divisi Entrepreneurship (2020-2021)
 GenBi Solo : Divisi Sekretaris (2021-2022)
 GenBi Solo : Divisi Sekretaris (2022-2023)
 Dema FEBI : Kepala Departemen Media (2021-2022)

Lampiran 18
Cek Plagiasi

SKRIPSI_FARA			
ORIGINALITY REPORT			
30%	32%	20%	16%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	11%	
2	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%	
3	ejournal.uniks.ac.id Internet Source	1%	
4	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper	1%	
5	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%	
6	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%	
7	ejournal.unhi.ac.id Internet Source	1%	
8	repository.widyatama.ac.id Internet Source	1%	
9	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	<1%	